

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

|   | <b>Halaman</b><br><b>Page</b> |
|---|-------------------------------|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI<br><i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>  |                               |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN<br><i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>   | i - vii                       |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024<br><i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2024</i>   | 1 - 3                         |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN<br>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024<br><i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024</i> | 4 - 5                         |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR<br>PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024<br><i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED<br/>DECEMBER 31, 2024</i>   | 6                             |
| LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA<br>TANGGAL 31 DESEMBER 2024<br><i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED<br/>DECEMBER 31, 2024</i>   | 7 - 8                         |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024<br>DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT<br><i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31,<br/>2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>                | 9 - 111                       |



**PT Perdana Karya Perkasa, Tbk**



ISO 9001:2015 :A000972818012372  
ISO 14001:2015 :A000973518012370  
OHSAS 18001:2007 :A000974218012378

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS  
OF RESPONSIBILITIES  
ON FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned below :*

1. Nama : Haryanto Sofian  
Alamat Kantor : The Belleza Permata Hijau,  
Office Tower Lt. 15 of 1, Jl.  
Letjen Soepeno No.34, Arteri  
Permata Hijau, RT 005/002,  
Grogol Utara, Kebayoran  
Lama, Jakarta Selatan 12210

Alamat Domisili/sesuai  
KTP atau Kartu Identitas  
Lain : Villa Jatibening Tol Blok  
BE/7, RT 008/003,  
Kelurahan Jatibening,  
Kecamatan Pondok Gede

Nomor Telepon : 29181077

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Agus Satria Utara  
Alamat Kantor : The Belleza Permata Hijau,  
Office Tower Lt. 15 of 1, Jl.  
Letjen Soepeno No.34, Arteri  
Permata Hijau, RT 005/002,  
Grogol Utara, Kebayoran  
Lama, Jakarta Selatan 12210

Alamat Domisili/sesuai  
KTP atau Kartu Identitas  
Lain : Jl. Pengadengan Utara Raya  
No. 9 RT 011/006, Kelurahan  
Pengadengan, Kecamatan  
Pancoran

Nomor Telepon : 29181077

Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. Name : Haryanto Sofian  
Office Address : The Belleza Permata  
Hijau, Office Tower Lt. 15  
of 1, Jl. Letjen Soepeno  
No.34, Arteri Permata  
Hijau, RT 05/002, Grogol  
Utara, Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan 12210

Home Address/as stated in  
Residence Identity Card  
or Other Identity Card : Villa Jatibening Tol Blok  
BE/7, RT 008/003,  
Kelurahan Jatibening,  
Kecamatan Pondok Gede

Telephone Number : 29181077

Position : President Director

2. Name : Agus Satria Utara  
Office Address : The Belleza Permata  
Hijau, Office Tower Lt. 15  
of 1, Jl. Letjen Soepeno  
No.34, Arteri Permata  
Hijau, RT 05/002, Grogol  
Utara, Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan 12210

Home Address/ as stated in  
Residence Identity Card  
or Other Identity Card : Jl. Pengadengan Utara  
Raya, No. 9 RT 011/006,  
Kelurahan Pengadengan,  
Kecamatan Pancoran

Telephone Number : 29181077

Position : Director

*declare that :*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15 15 of-1  
Jl. Letnan Jenderal Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, RT.005 RW.002  
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210



- |  |   |
|--|---|
| <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.</p> | <p>3. a. <i>All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;</i></p> <p>b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify that our Statements are true.*

Jakarta,  
25 Maret 2025/  
March 25, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi  
*For and on behalf of the Board of Directors*

  
  


Haryanto Sofian  
Direktur Utama/President Director

Agus Satria Utara  
Direktur/Director





## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00045/2.0826/AU.1/04/0726-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Konsolidasiannya di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00045/2.0826/AU.1/04/0726-3/1/III/2025

The Stockholders, Commissioners and Directors  
PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

### Opinion

We have audited the Consolidated Financial Statements of PT Perdana Karya Perkasa Tbk and Subsidiaries (The Company and Subsidiaries), which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2024, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the Consolidated Financial Statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.





### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap, Aset Pertambangan dan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah

Lihat Catatan 2n (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 9 (Aset Tetap), Catatan 10 (Aset Pertambangan) dan Catatan 11 (Aset Aktivitas Pengupasan Tanah) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan Entitas Anak membukukan jumlah tercatat aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah masing-masing sebesar Rp 63.024.626 ribu, Rp 289.735.273 ribu dan Rp 57.350.728 ribu.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah.

#### **Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama**

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan penilaian penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah.
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Perseroan dan Entitas Anak atas penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

### **Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

#### Impairment Assessment of Fixed Assets, Mine Properties and Stripping Activity Assets

*Refer to Note 2n (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets), Note 9 (Fixed Assets), Note 10 (Mine Properties) and Note 11 (Stripping Activity Assets) to the Consolidated Financial Statements.*

*As of December 31, 2024, the Company and Subsidiaries recorded the Carrying Value of fixed assets, mine properties and stripping activity assets amounting to Rp 63,024,626 thousand, Rp 289,735,273 thousand and Rp 57,350,728 thousand, respectively.*

*The Company and Subsidiaries perform impairment assessment of these fixed assets, mine properties and stripping activity assets annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets, and stripping activity assets mine properties.*

#### **How our audit addressed the Key Audit Matter**

- *We understood and evaluated the Company and Subsidiaries' process in connection with the assessment of impairment of fixed assets, mine properties and stripping activity assets.*
- *We assessed whether the assumptions used in the Company and Subsidiaries' assessment of the impairment of fixed assets, mine assets and stripping activity assets are appropriate and applied appropriately.*



**Penekanan Suatu Hal**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Perseroan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali pada tahun 2024. Perseroan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan sesuai dengan PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Oleh karena itu Perseroan melakukan penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Emphasis of Matter**

*As disclosed in Note 30 to the Consolidated Financial Statements, the Company conducted business combinations of entities under common control in 2024. The Company recorded these business combinations using the Pooling-of-Interests method in accordance with PSAK 338: Business Combination of Entities under Common Control. Accordingly, the Company restated the accompanying Consolidated Financial Statement as of December 31, 2023 and January 1, 2023. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.*





**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' Financial Reporting process.*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*





**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Consolidated Financial Statements (Continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' Internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Consolidated Financial Statements (Continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*





## JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN  
NIU-KAPILicence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA  
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

25 Maret 2025/March 25, 2025



00045



**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2024  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

1

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Lanjutan)  
**PER 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (Continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)

| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                       |                           | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                 |  |   |
|---|---------------------------|---|--|---|
|   | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2024</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2023*</b> | <b>1 Januari/<br/>January 1,<br/>2023*</b>  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                     |                           |   |  | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                  |
| Utang Usaha:  | 2 & 14                    |   |  | Trade Payables:                             |
| - Pihak Berelasi                                    | 6                         | 2.433.642                                     | -  | - Related Parties                           |
| - Pihak Ketiga                                      |                           | 83.323.498                                    | -  | - Third Parties                             |
| Utang Retensi                                       |                           | -   | -  | Retention Payables                          |
| Utang Lain-lain:                                    | 2 & 15                    |   |  | Other Payables:                             |
| - Pihak Berelasi                                    | 6                         | 228.430.788                                   | 49.498.239                                     | - Related Parties                           |
| - Pihak Ketiga                                      |                           | 20.822.672                                    | 565.253  | - Third Parties                             |
| Utang Pajak   | 2 & 16                    | 6.196.516                                     | 1.492.923                                      | Taxes Payable                               |
| Beban Akrua   | 2                         | 949.076                                       | 802.658  | Accrued Expenses                            |
| Uang Muka Pendapatan:                               |                           |   |  | Advance from Customer:                      |
| - Pihak Berelasi                                    | 6                         | -   | 714.628  | - Related Parties                           |
| - Pihak Ketiga                                      |                           | 3.553.246                                     | 3.202.830                                      | - Third Parties                             |
| Deposit dari Pelanggan                              |                           | -   | -  | Customer's Deposits                         |
| Total Liabilitas Jangka Pendek                      |                           | 345.709.438                                   | 56.276.531                                     | 71.302.809                                  |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                    |                           |   |  | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>              |
| Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga                 | 2                         | -   | -  | Other Payables to Third Party               |
| Provisi Pengelolaan dari Reklamasi Lingkungan Hidup | 2                         | 139.507                                       | -  | Provision for Environmental and Reclamation |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang             | 2 & 17                    | 2.829.081                                     | 1.748.323                                      | Long-term Employee Benefits Liabilities     |
| Total Liabilitas Jangka Panjang                     |                           | 2.968.588                                     | 1.748.323                                      | 22.898.976                                  |
| Total Liabilitas                                    |                           | 348.678.026                                   | 58.024.854                                     | 94.201.785                                  |
|   |                           |   |  | Total Current Liabilities                   |
|   |                           |   |  | Total Non-Current Liabilities               |
|   |                           |   |  | Total Liabilities                           |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Lanjutan)  
**PER 31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (Continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024**  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)

|   | Catatan/<br>Notes | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023* | 1 Januari/<br>January 1,<br>2023* |  |
|---|-------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------|--|
| <b>EKUITAS</b>  |                   |                                      |                                       |                                   | <b>EQUITY</b>  |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan<br/>kepada Pemilik Entitas Induk:</b> |                   |                                      |                                       |                                   | <b>Equity Attributable to Owners of<br/>the Parent Entity:</b> |
| Modal Saham - nilai nominal   |                   |                                      |                                       |                                   | Capital Stock - Rp 200 (Full Amount)<br>par value per share    |
| Rp 200 (Nilai Penuh) per saham  |                   |                                      |                                       |                                   | Authorized - 1,500,000,000 shares                              |
| Modal Dasar - 1.500.000.000 saham   |                   |                                      |                                       |                                   | Subscribed and Fully Paid -<br>1,200,000,000 shares            |
| Modal Ditempatkan dan Disetor -<br>1.200.000.000 saham                    |                   |                                      |                                       |                                   | (January 1, 2023: 600,000,000<br>shares)                       |
| (1 Januari 2023: 600.000.000 saham)                                       | 18                | 240.000.000                          | 240.000.000                           | 120.000.000                       | Additional Paid-in Capital                                     |
| Tambahan Modal Disetor  | 2 & 19            | 108.983.186                          | 138.712.351                           | 19.972.351                        | Equity on Merging Entities                                     |
| Ekuitas Merging Entities  |                   | -                                    | 161.680.557                           | 112.291.955                       | Retained Earnings (Deficit):                                   |
| Saldo Laba (Rugi):  |                   |                                      |                                       |                                   | - Appropriated   |
| - Ditentukan Penggunaannya  |                   | 1.000.000                            | 1.000.000                             | 1.000.000                         | - Unappropriated   |
| - Belum Ditentukan Penggunaannya  |                   | (129.524.060)                        | (136.350.422)                         | (130.320.871)                     |  |
| Ekuitas Diatribusikan kepada<br>Pemilik Entitas Induk                     |                   | 220.459.126                          | 405.042.486                           | 122.943.435                       | Equity attributable to Owners<br>of the Parent Entity          |
| Kepentingan Non Pengendali  | 20                | 35.701.393                           | -                                     | -                                 | Non Controlling Interest                                       |
| Total Ekuitas   |                   | 256.160.519                          | 405.042.486                           | 122.943.435                       | Total Equity   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                       |                   | <b>604.838.545</b>                   | <b>463.067.340</b>                    | <b>217.145.220</b>                | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                            |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

\* As Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan  
Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial  
Statements form an integral part of these  
Consolidated Financial Statements



**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

**(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | 2024          | 2023*        |  |
|--|-------------------|---------------|--------------|--|
| <b>PENDAPATAN</b>  | 2,6&21            | 244.822.021   | 57.813.090   | <b>REVENUES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>  | 2,6&22            | (151.588.661) | (51.541.667) | <b>COST OF REVENUES</b>  |
| <b>LABA BRUTO</b>  |                   | 93.233.360    | 6.271.423    | <b>GROSS PROFIT</b>  |
| Beban Usaha  | 2 & 23            | (56.485.204)  | (14.214.281) | Operating Expenses   |
| Beban Pajak Final  | 2 & 16            | (742.078)     | (1.086.502)  | Final Tax Expenses   |
| Beban Keuangan   | 2 & 24            | (2.205)       | (2.570)      | Financial Expenses   |
| Rugi Penjualan Aset Tetap  | 9                 | (14.326.891)  | -            | Loss on Sale of Fixed Assets   |
| Penghasilan Keuangan   | 2 & 24            | 1.277.630     | 2.587.968    | Financial Income   |
| Beban Pajak  |                   | (1.000.495)   | (20.825)     | Tax Expenses   |
| Lain-lain - Neto   |                   | 1.788.641     | (259.303)    | Others - Net   |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>   |                   | 23.742.758    | (6.724.090)  | <b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>  |
| <b>PAJAK PENGHASILAN</b>   | 2 & 16            | (7.855.618)   | -            | <b>INCOME TAX</b>  |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM EFEK<br/>PENYESUAIAN RUGI DARI MERGING<br/>ENTITIES</b> |                   | 15.887.140    | (6.724.090)  | <b>INCOME (LOSS) BEFORE EFFECT<br/>OF ADJUSTMENT OF INCOME<br/>(LOSS) MERGING ENTITIES</b> |
| <b>EFEK PENYESUAIAN RUGI DARI<br/>MERGING ENTITIES</b>                         |                   | -             | 611.398      | <b>EFFECT OF ADJUSTMENT OF LOSS<br/>FROM MERGING ENTITIES</b>                              |
| <b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>  |                   | 15.887.140    | (6.112.692)  | <b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF<br/>LAIN</b>                                       |                   |               |              | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME</b>  |
| Item yang Tidak Akan Direklasifikasi<br>ke Laba Rugi:                          |                   |               |              | Item that Will Not Be Reclassified<br>to Profit or Loss:                                   |
| Pengukuran Kembali atas  |                   |               |              | Remeasurement of Employee  |
| Liabilitas Imbalan Kerja   | 2 & 17            | 230.894       | 83.141       | Benefits Liabilities   |
| Pajak Penghasilan Terkait  | 2 & 16            | -             | -            | Related Income Tax   |
| Item yang Akan Direklasifikasi<br>ke Laba Rugi                                 |                   | -             | -            | Item that Will Be Reclassified<br>to Profit or Loss  |
| <b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN</b>                       |                   | 16.118.034    | (6.029.551)  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME<br/>(LOSS) FOR THE YEAR</b>                                  |
| <b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>         |                   |               |              | <b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b>                                     |
| Pemilik Entitas Induk  |                   | 6.595.329     | (6.112.692)  | Owners of the Parent Entity  |
| Kepentingan Non Pengendali   |                   | 9.291.811     | -            | Non-Controlling Interest   |
| Total  |                   | 15.887.140    | (6.112.692)  | Total  |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(Continued)  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

|   | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2 0 2 4</b>    | <b>2 0 2 3*</b>    |  |
|---|---------------------------|-------------------|--------------------|--|
| <b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                           |                   |                    | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME<br/>(LOSS) FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:</b> |
| Pemilik Entitas Induk   |                           | 6.826.362         | (6.029.551)        | Owners of the Parent Entity  |
| Kepentingan Non Pengendali  |                           | 9.291.672         | -                  | Non-Controlling Interest   |
| Total   |                           | <u>16.118.034</u> | <u>(6.029.551)</u> | Total  |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN<br/>PER SAHAM (NILAI PENUH)</b>  | 2 & 27                    | <u>5,50</u>       | <u>(6,95)</u>      | <b>LOSS PER SHARE FOR THE<br/>YEAR (FULL AMOUNT)</b>                           |
| * Disajikan Kembali (Catatan 30)  |                           |                   |                    | * As Restated (note 30)  |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

|   | Catatan/<br>Notes | Modal Saham/<br>Capital Stock | Tambahan<br>Modal Disetor/<br>Additional<br>Paid-in Capital | Ekuitas Merging<br>Entities/<br>Equity on<br>Merging Entities | Saldo Laba (Rugi)/<br>Retained Earnings (Deficits) |  | Total/<br>Total | Kepentingan<br>Non Pengendali/<br>Non-Controlling<br>Interest | Total Ekuitas/<br>Total Equity |   |
|---|-------------------|-------------------------------|---|---|--|--|-----------------|---|--------------------------------|---|
|   |                   |                               |   |   | Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Appropriated       | Belum Ditentukan<br>Penggunaannya/<br>Unappropriated |                 |   |                                |   |
| SALDO PER 1 JANUARI 2023*   |                   | 120.000.000                   | 19.972.351  | 112.291.955   | 1.000.000  | (130.320.871)  | 122.943.435     | -   | 122.943.435                    | BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023*  |
| PENERBITAN SAHAM  |                   | 120.000.000                   | 118.740.000   | -   | -  | -  | 238.740.000     | -   | 238.740.000                    | ISSUANCE OF SHARES  |
| EFEK PENYESUAIAN MERGING ENTITIES                                     |                   | -                             | -   | 49.388.602  | -  | -  | 49.388.602      | -   | 49.388.602                     | ADJUSTMENT EFFECT FROM MERGING ENTITIES   |
| RUGI TAHUN BERJALAN   |                   | -                             | -   | -   | -  | (6.112.692)  | (6.112.692)     | -   | (6.112.692)                    | LOSS FOR THE YEAR   |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN   |                   |                               |   |   |  |  |                 |   |                                | OTHER COMPREHENSIVE INCOME  |
| Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto          | 2,16&17           | -                             | -   | -   | -  | 83.141   | 83.141          | -   | 83.141                         | Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net                                     |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2023*   |                   | 240.000.000                   | 138.712.351   | 161.680.557   | 1.000.000  | (136.350.422)  | 405.042.486     | -   | 405.042.486                    | BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023*  |
| PEMBALIKAN ATAS EKUITAS MERGING ENTITIES                              |                   | -                             | -   | (161.680.557)   | -  | -  | (161.680.557)   | -   | (161.680.557)                  | RESERVAL OF EQUITY ON MERGING ENTITIES  |
| SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI          | 19                | -                             | (29.729.165)  | -   | -  | -  | (29.729.165)    | -   | (29.729.165)                   | DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL           |
| KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI |                   | -                             | -   | -   | -  | -  | -               | 26.409.721  | 26.409.721                     | NON-CONTROLLING INTEREST FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL |
| LABA TAHUN BERJALAN   |                   | -                             | -   | -   | -  | 6.595.329  | 6.595.329       | 9.291.811   | 15.887.140                     | INCOME FOR THE YEAR   |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN   |                   |                               |   |   |  |  |                 |   |                                | OTHER COMPREHENSIVE INCOME  |
| Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto          | 2,16&17           | -                             | -   | -   | -  | 231.033  | 231.033         | (139)   | 230.894                        | Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net                                     |
| SALDO PER 31 DESEMBER 2024  |                   | 240.000.000                   | 108.983.186   | -   | 1.000.000  | (129.524.060)  | 220.459.126     | 35.701.393  | 256.160.519                    | BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024   |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

\* As Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements



**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

*(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)*

|  | Catatan/<br>Notes | 2024          | 2023*        |   |
|--|-------------------|---------------|--------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>       |                   |               |              | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b> |
| Penerimaan dari Pelanggan                    | 5,6&22            | 200.093.934   | 44.827.385   | Received from Customers                     |
| Pembayaran Kas Kepada Pemasok                |                   | (185.983.598) | (52.412.564) | Cash Paid to Suppliers                      |
| Pembayaran Kas Kepada Karyawan               |                   | (17.522.761)  | (9.438.492)  | Cash Paid to Employees                      |
| Penerimaan (Pembayaran) Kas Lainnya          |                   | 789.691       | (286.448)    | Cash Received from (Paid to) Others         |
| Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi        |                   | (2.622.734)   | (17.310.119) | Cash Used in Operating Activities           |
| Penghasilan Keuangan                         |                   | 1.277.630     | 2.587.968    | Financial Income                            |
| Pembayaran Pajak Penghasilan Badan           |                   | (3.061.941)   | -            | Payment of Corporate Income Tax             |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi   |                   | (4.407.045)   | (14.722.151) | Net Cash Used in Operating Activities       |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>     |                   |               |              | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b> |
| Perolehan Aset Tetap                         | 9                 | (46.188.556)  | (87.679)     | Acquisition of Fixed Assets                 |
| Perolehan Aset Pertambangan                  | 10                | (81.419.627)  | (51.791.375) | Acquisition of Mine Properties              |
| Perolehan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah    | 11                | (58.693.544)  | -            | Acquisition of Stripping Activity Assets    |
| Penjualan Aset Tetap                         | 9                 | 22.100.000    | -            | Sale of Fixed Assets                        |
| Investasi Entitas Anak                       | 1                 | (165.000.000) | -            | Investment in Subsidiaries                  |
| Penambahan Jaminan Reklamasi                 | 12                | (3.913.626)   | (12.989.743) | Increase in Reclamation Guarantee           |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi |                   | (333.115.353) | (64.868.797) | Net Cash Used in Investing Activities       |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024**

**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan  
Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(Continued)**

**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

**(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | 2024          | 2023*        |   |
|--|-------------------|---------------|--------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS<br/>PENDANAAN</b>               |                   |               |              | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES</b>                     |
| Peningkatan Utang Lain-lain kepada<br>Pihak Berelasi       | 6 & 15            | 178.932.549   | 64.400.000   | Increase of Other Payables to<br>Related Parties                    |
| Penurunan Utang Lain-lain kepada<br>Pihak Ketiga           |                   | -             | (22.085.749) | Decrease of Other Payables to<br>Third Party                        |
| Penerimaan dari Non-Pengendali                             |                   | -             | 30.000       | Proceeds from Non-Controlling                                       |
| Penerimaan dari Penerbitan Saham                           | 18                | -             | 240.000.000  | Receipt from Issuance of Shares                                     |
| Kas Neto Diperoleh dari<br>Aktivitas Pendanaan             |                   | 178.932.549   | 282.344.251  | Net Cash Provided by<br>Financing Activities                        |
| <b>PENINGKATAN (PENURUNAN)<br/>NETO KAS DAN SETARA KAS</b> |                   | (158.589.849) | 202.753.303  | <b>NET INCREASE (DECREASE)<br/>IN CASH AND CASH<br/>EQUIVALENTS</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL<br/>TAHUN</b>                  |                   | 206.085.892   | 3.332.589    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS,<br/>BEGINNING</b>                     |
| <b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR<br/>TAHUN</b>                 |                   | 47.496.043    | 206.085.892  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS,<br/>ENDING</b>                        |
| * Disajikan Kembali (Catatan 30)                           |                   |               |              | * As Restated (Note 30)   |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

# **PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## **1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN**

### **a. Pendirian Perseroan**

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (Perseroan) didirikan di Samarinda dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983, yang selanjutnya diubah dengan Akta No.4 tanggal 2 November 1985 dari Notaris Laden Mering, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 tanggal 24 Juni 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79/2006 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan No. 10611.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Agustus 2008 dari Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86263.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 November 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 4 tanggal 5 Mei 2023 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 dan klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia 2020. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024994.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 6 Mei 2023.

## **1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION**

### **a. Company Establishment**

*PT Perdana Karya Perkasa Tbk (the Company) was established in Samarinda in the name of PT Perdana Karya Kaltim based on Deed No.17 dated December 7, 1983, which was further amended by Deed No. 4 dated November 2, 1985 of Notary Laden Mering, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 dated June 24, 1986 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79/2006, dated October 3, 2006, Supplement No. 10611.*

*Based on Notarial Deed No. 9 dated August 6, 2008 of Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-86263.AH.01.02. Tahun 2008 dated November 14, 2008.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated May 5, 2023 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with Article 20 of the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 and the 2020 Indonesian Standards Business Classification. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0024994.AH.01.02 Tahun 2023 dated May 6, 2023.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang konstruksi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, pertambangan, panas bumi, instalasi minyak dan gas serta mekanikal dan usaha penunjang dalam bidang konstruksi gedung, jasa pekerja konstruksi pabrikasi bangunan gedung, konstruksi bangunan sipil, konstruksi jaringan irigasi dan drainase, sentral telekomunikasi, instalasi, pengerukan, pembongkaran, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, pemasangan pondasi dan tiang pancang, perancah (steiger), rangka dan atau atap, kerangka baja, dan konstruksi khusus lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lainnya.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa konstruksi.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Entitas Induk Perseroan adalah PT Deli Pratama Batubara, berkedudukan di Jakarta dan Entitas Induk terakhir Perseroan adalah Resources Global Development Limited, berkedudukan di Singapura.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION  
(Continued)**

**a. Company Establishment (Continued)**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to engage in construction. To achieve these aims and objectives, the Company carries out main business activities in the field of oil and gas civil building construction, mining, geothermal, oil and gas installations as well as mechanical and supporting businesses in the field of building construction, building fabrication construction worker services, civil building construction, irrigation and drainage network construction, telecommunication central, installation, dredging, demolition, floor, wall, sanitary and ceiling equipment, painting, foundation and pile installation, scaffolding, trusses and/or roofs, steel frames, and other special constructions that cannot be classified elsewhere.*

*Currently, the Company engages in the construction services.*

*The Company is domiciled in Jakarta with its office located at The Belleza Permata Hijau, Office Tower Floor 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta.*

*The Company commenced its commercial operations in 1983.*

*The Company immediate holding entity is PT Deli Pratama Batubara, domiciled in Jakarta and the Company ultimate Parent Entity is Resources Global Development Limited, domiciled in Singapore.*



# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

### b. Penawaran Umum

Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 125.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-3178/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih biaya emisi saham sebesar Rp 5.027.649 terhadap jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 25.000.000 dicatat sebagai beban tahun berjalan. Pada tanggal 11 Juli 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2023, berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-154/D.04/2023, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Pada tanggal 14 Juli 2023, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

### c. Entitas Anak

| Entitas Anak/<br>Subsidiaries                   | Domisili/<br>Domicile | Kegiatan Usaha/<br>Business<br>Activities            |
|---|-----------------------|--|
| <b>Pemilikan Langsung/<br/>Direct Ownership</b> |                       |  |
| - PT Bhakti Harapan Sejahtera<br>(BHS)          | Jakarta               | Konsultasi<br>Manajemen/<br>Management<br>Consulting |

## 1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

### b. Public Offering

The Company conducted the initial public offering of its 125,000,000 shares at a par value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share through the capital market. On June 27, 2007, based on Letter No. S-3178/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration has become effective. The excess stock issuance cost amounting to Rp 5,027,649 against the amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp 25,000,000 was charged in the current year. On July 11, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portfolio value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share. On June 27, 2023, based on Letter No. S-154/D.04/2023 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, the Company's Statement Registration has become effective. On July 14, 2023, all the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

### c. Subsidiaries

| Persentase Kepemilikan/<br>Ownership Percentage |                                      | Total Aset Setelah Eliminasi/<br>Total Assets after Elimination |                                      |
|---|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
| 31 Desember/<br>December 31,<br>2024            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |
| 99,94%  | -                                    | 578.017.159   | 211.867.002*                         |

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

### c. Entitas Anak (Lanjutan)

| EntitasAnak/<br>Subsidiaries  | Domisili/<br>Domicile | Kegiatan Usaha/<br>Business<br>Activities | Persentase Kepemilikan/<br>Ownership Percentage |                                      | Total Aset Setelah Eliminasi/<br>Total Assets after Elimination |                                      |
|---|-----------------------|---|---|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
|   |                       |   | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |
| Pemilikan Tidak Langsung<br>melalui BHS/<br>Indirect Ownership through<br>BHS |                       |   |   |                                      |   |                                      |
| - PT Tri Oetama Persada<br>(TOP)  | Jakarta               | Pertambangan<br>Batubara /<br>Coal Mining | 70,00%  | -                                    | 576.363.332   | 210.240.911*                         |

\* Disajikan seolah-olah Entitas Anak telah dimiliki

### PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 26 tanggal 8 Januari 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perseroan melakukan pembelian saham milik PT Deli Pratama Batubara (Pihak Sepengendali) sebanyak 14.991.000 saham atau sebesar 99,94% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam BHS dengan nilai transaksi sebesar Rp 165.000.000. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat BHS adalah sebesar Rp 29.729.165, dicatat dalam akun selisih nilai transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam Ekuitas.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham BHS adalah sebagai berikut:

|   |               |
|---|---------------|
| Imbalan yang Dialihkan  | 165.000.000   |
| Nilai Buku  | (135.270.835) |
| Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas<br>Sepengendali | 29.729.165    |

## 1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

### c. Subsidiaries (Continued)

| Persentase Kepemilikan/<br>Ownership Percentage |                                      | Total Aset Setelah Eliminasi/<br>Total Assets after Elimination |                                      |
|---|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
| 31 Desember/<br>December 31,<br>2024            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 | 31 Desember/<br>December 31,<br>2024                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2023 |
| 70,00%  | -                                    | 576.363.332   | 210.240.911*                         |

\* Presented as if the Subsidiaries has been acquired

### PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS)

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase No. 26 dated January 8, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchase shares owned by PT Deli Pratama Batubara (a party under Common Control) of 14,991,000 shares or 99.94% of all issued and fully paid shares in BHS with a transaction value of Rp 165,000,000. The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of BHS net assets amounted to Rp 29,729,165 recorded in the difference in value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid in Capital in Equity.

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the purchase of BHS's shares is as follows:

|  |               |
|--|---------------|
| Consideration Transferred  | 165.000.000   |
| Book Value   | (135.270.835) |
| Differences in Value of Restructuring<br>Transactions Among Entities<br>under Common Control | 29.729.165    |

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

### c. Entitas Anak (Lanjutan)

#### **PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) (Lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan BHS bergerak dalam bidang kegiatan perdagangan besar berbagai macam barang dan bidang konsultan manajemen. Pada saat ini, BHS belum beroperasi secara komersial dan hanya melakukan aktivitas investasi. BHS berdomisili dan berkantor pusat di Grand ITC Permata Hijau Lt.8 Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

#### **PT Tri Oetama Persada (TOP)**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 54, tanggal 20 April 2009 dari Notaris Robert Purba S.H., BHS membeli saham TOP sebanyak 350 lembar saham atau setara dengan USD 250.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 30 Desember 2020 oleh Notaris Dian Fitriana, S.H., M.Kn., pemegang saham TOP menyetujui peningkatan modal dasar TOP dari Rp 2.000.000 menjadi Rp 110.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000 menjadi Rp 110.000.000, di mana diambil bagian oleh BHS sebesar Rp 76.650.000 dan PT Bara Utama Sentosa sebesar Rp 32.850.000. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004103.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

Ruang lingkup kegiatan TOP bergerak dalam bidang pertambangan batubara. TOP beroperasi secara komersial sejak April 2024. TOP berdomisili di Grand ITC Permata Hijau Lt. 8 Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

## 1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

### c. Subsidiaries (Continued)

#### **PT Bhakti Harapan Sejahtera (BHS) (Continued)**

*The scope of its activities are engaging in the large-scale trading of various kinds of goods and engaging in management consulting. At present, BHS has not commenced commercial operations and only act in investing activities. BHS is domiciled and the head office is at Grand ITC Permata Hijau 8th Floor Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, South Jakarta.*

#### **PT Tri Oetama Persada (TOP)**

*Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares No. 54 dated April 20, 2009 of Notary Robert Purba S.H., BHS purchased 350 shares of TOP or equivalent to USD 250,000.*

*Based on Notarial Deed No. 35 dated December 30, 2020, of Notary Dian Fitriana, S.H., M.Kn., TOP stockholders approved the increase in TOP authorized capital from Rp 2,000,000 to Rp 110,000,000 and paid-in capital from Rp 500,000 to Rp 110,000,000, which was taken by BHS by Rp 76,650,000 and PT Bara Utama Sentosa by Rp 32,850,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0004103.AH.01.02.Tahun 2021 dated Januar 21, 2021.*

*The scope of its activities are engaging coal mining. TOP commenced commercial operations since April 2024. TOP is domiciled in Grand ITC Permata Hijau 8th floor Suite B No. 3A, Jl. Letjen Soepeno, Arteri Permata Hijau, Kebayoran Lama, South Jakarta.*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

### d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 28 Mei 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

|                      |   |                            |   |                          |
|----------------------|---|----------------------------|---|--------------------------|
| Komisaris Utama      | : | Jusuf Mangga Barani        | : | President Commissioner   |
| Komisaris            | : | Suki                       | : | Commissioner             |
| Komisaris Independen | : | Sammy Tony Saul Lalamentik | : | Independent Commissioner |
| Direktur Utama       | : | Haryanto Sofian            | : | President Director       |
| Direktur             | : | Bambang Subagio Wiyono     | : | Director                 |
| Agus Satria Utara    |   |                            |   |                          |

Berdasarkan Akta No. 250 tanggal 22 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

|                      |   |                            |   |                          |
|----------------------|---|----------------------------|---|--------------------------|
| Komisaris Utama      | : | Jusuf Mangga Barani        | : | President Commissioner   |
| Komisaris            | : | Suki                       | : | Commissioner             |
| Komisaris Independen | : | Sammy Tony Saul Lalamentik | : | Independent Commissioner |
| Direktur Utama       | : | Haryanto Sofian            | : | President Director       |
| Direktur             | : | Untung Haryono             | : | Director                 |

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 015/SK/DEKOM-PKPK/V/2024 tanggal 28 Mei 2024, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

|              |   |                            |   |        |
|--------------|---|----------------------------|---|--------|
| Ketua        | : | Sammy Tony Saul Lalamentik | : | Head   |
| Anggota      | : | Ferianto, SE, MM           | : | Member |
| Sabina Aulia |   |                            |   |        |

## 1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

### d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 153 dated May 28, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Based on Notarial Deed No. 250 dated December 22, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 015/SK/DEKOM-PKPK/V/2024 dated May 28, 2024, the Structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 was as follows:



# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

### d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

|         |   |                            |   |        |
|---------|---|----------------------------|---|--------|
| Ketua   | : | Sammy Tony Saul Lalamentik | : | Head   |
| Anggota | : | Ferianto, SE, MM           | : | Member |

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 001/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, Sekretaris Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|                      |   |              |   |                     |
|----------------------|---|--------------|---|---------------------|
| Sekretaris Perseroan | : | Irma Euginia | : | Corporate Secretary |
|----------------------|---|--------------|---|---------------------|

Sesuai dengan Surat Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal No. 008/DIR-PKPK/V/2024 tanggal 7 Mei 2024, Audit Internal Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

|       |   |                 |   |      |
|-------|---|-----------------|---|------|
| Ketua | : | Meilisa Godjali | : | Head |
|-------|---|-----------------|---|------|

Sesuai dengan Surat Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal No. 003/DIR-PKPK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, Audit Internal Perseroan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

|       |   |            |   |      |
|-------|---|------------|---|------|
| Ketua | : | Ari Binsar | : | Head |
|-------|---|------------|---|------|

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 44 dan 10 karyawan (Tidak Diaudit).

## 1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

### d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK/DEKOM-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Structure of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 was as follows:

Based on the Letter of Appointment No. 001/DIR-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Based on the Letter of Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit No. 008/DIR-PKPK/V/2024 dated May 7, 2024, the Company's Internal Audit as of December 31, 2024 is as follows:

Based on the Letter of Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit No. 003/DIR-PKPK/III/2023 dated March 1, 2023, the Company's Internal Audit as of December 31, 2023 is as follows:

The Company and Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023, had 44 and 10 employees, each (Unaudited).

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

### e. Izin Usaha Pertambangan

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 267/Distamben tahun 2011 tanggal 20 Juli 2011, tentang persetujuan izin Produksi Pertambangan Batu Bara kepada TOP dengan luas areal 10.000 Ha di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Lisensi ini berlaku selama 20 tahun dan dapat diperpanjang dua kali.

### f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara (Tidak Diaudit)

#### TOP

| Terukur/<br><i>Measured</i> | Tertunjuk/<br><i>Indicated</i> | Terduga/<br><i>Inferred</i> |
|-----------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| 99,0                        | 192,0                          | 133,0                       |

\* Berdasarkan Laporan Independen tanggal 25 September 2023 (dalam metrik ton) (Tidak Diaudit).

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih yang tercantum di dalam laporan keuangan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Gamet Nugroho dan Lukman El Hakim yang merupakan anggota The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai Competent Person, istilah yang didefinisikan dalam Joint Ore Reserves Committee ("JORC") Code 2012.

### g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 Maret 2025.

## 1. THE COMPANY GENERAL ESTABLISHMENT (Continued)

### e. Mining Business Permits

Based on the Decision of the Regent of Kapuas No. 267/Distamben year 2011 dated July 20, 2011 concerning Approval of the License of Coal Mining Production to TOP for a total area of 10,000 Ha located in Kapuas Regency, Central Kalimantan. The license is valid for 20 years and can be extended twice.

### f. Coal Reserves and Resources (Unaudited)

#### TOP

| Jumlah/<br><i>Total</i> | Terbukti/<br><i>Proved</i> | Terkira/<br><i>Probable</i> |
|-------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| 424,0                   | 50,0                       | 14,0                        |

\* Based on the Independent Qualified Official Report dated September 25, 2023 (in metric tons) (Unaudited).

The information in these financial statements that relates to mineral resources or ore reserves is based on the information compiled by Gamet Nugroho and Lukman El Hakim who are members of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). The drafting team has relevant experience as Competent Person, a term defined in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC").

### g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 25, 2025.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation**

*The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Sharia Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented.*

*The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.*

*The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Prepared using the Direct method.*

*The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

#### Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2024, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Standar, amandemen dan penyesuaian baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif".
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation (Continued)

#### Changes to PSAK and ISAK

The following new standards amendments which are effective from and after January 1, 2024 had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- Amendment PSAK 201, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements: on Non-Current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK 116, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements".

New standards, amendments and improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- PSAK 117, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 117, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information".
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments; Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows".
- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments; Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments".



**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)**

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana di umumkan oleh DSAK-IAI.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial  
Statements Presentation (Continued)**

**Changes to PSAK and ISAK (Continued)**

*As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments and improvements on the Consolidated Financial Statements.*

*Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK changed as published by DSAK-IAI.*

**b. Principles of Consolidation**

*The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.*

*The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.*

*Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.*

*In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**c. Business Combinations**

*Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi, maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations (Continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.*

*If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

**d. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations (Continued)**

*Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".*

**d. Financial Instruments**

**Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

*At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Aset Keuangan (Lanjutan)

##### Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

#### (i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, aset tidak lancar lainnya - jaminan dan jaminan reklamasi Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### d. Financial Instruments (Continued)

#### Financial Assets (Continued)

##### Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

#### (i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables, other non-current assets - guarantee deposit and reclamation guarantee were included in this category.



**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

- (ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

*Initial Recognition and Measurement  
(Continued)*

- (ii) *Fair Value through Other Comprehensive Income*

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

*The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)**

**(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

**Initial Recognition and Measurement  
(Continued)**

**(iii) Fair Value through Profit or Loss**

*All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.*

*The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.*

*The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya**

**(i) Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, aset tidak lancar lainnya – jaminan dan jaminan reklamasi.

**(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain**

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

**Subsequent Measurement**

**(i) Amortized Cost**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables, other receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables, other non current assets – guarantee deposits and reclamation guarantee.

**(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income**

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)**

**(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

**Penghentian Pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

**Subsequent Measurement (Continued)**

**(iii) Fair Value through Profit or Loss**

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

**Derecognition**

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**Impairment of Financial Assets**

The Company and Subsidiaries recognize an provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

**Impairment of Financial Assets (Continued)**

*ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because trade receivable and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**Financial Liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.*



# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

##### Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual dan provisi pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

##### Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### d. Financial Instruments (Continued)

#### Financial Liabilities (Continued)

##### Initial Recognition and Measurement (Continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables, other payables, retention payables, accrued expenses and provisi for environmental and reclamation classified as financial liabilities at amortized acquisition cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

##### Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**Penghentian Pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

**Subsequent Measurement (Continued)**

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

#### Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

### e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

### f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### d. Financial Instruments (Continued)

#### Fair Value of Financial Instruments (Continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

### e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

### f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain  
(Lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**g. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Trade Receivables and Other Receivables  
(Continued)**

*Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.*

*Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**g. Retention Receivables**

*Retention receivables represent receivables from owner of the project which will be paid after completion of the contract of fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivables claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.*

**h. Gross Amount Due from Customers**

*Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**i. Persediaan**

Persediaan dibukukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang. Persediaan batu bara mencakup biaya produksi, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**j. Aset Pertambangan**

**Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin**

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah perusahaan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories are computed using the Weighted Average method. Inventory of coal includes all cost of production, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the normal business activities, less the estimated completion costs and selling expenses.*

*Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.*

**j. Mine Properties**

**Pre-license Costs**

*Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.*

**Exploration and Evaluation Expenditures**

*Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the company has obtained legal rights to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.*



# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

#### Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terhadap hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan *langsung* dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### j. Mine Properties (Continued)

#### Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extrancing mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

#### Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

#### Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi tetapi sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

#### Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### j. Mine Properties (Continued)

#### Exploration and Evaluation Expenditures (Continued)

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".

#### Expenditures for Mine under Development

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under development" as long as they meet the capitalization criteria.

#### Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under development" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### j. Aset Pertambangan (Lanjutan)

#### Tambang pada Tahap Produksi (Lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perseroan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode Unit Produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

#### Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan rencana produksi.

Selama masa produksi, sepanjang manfaat aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat menghasilkan persediaan, Perseroan dan Entitas Anak mencatat biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAK 202 mengenai "Persediaan". Sepanjang manfaatnya adalah meningkatkan akses ke bijih (*ore*), Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya tersebut sebagai aset tidak lancar yaitu "Aset Aktivitas Pengupasan Tanah".

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### j. Mine Properties (Continued)

#### Producing Mines (Continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Depletion of producing mines is based on the Unit-of-Production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of IUP.

#### Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the Unit-of-Production method on the basis of production plan.

During production phase, to the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK 202 regarding "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Company and Subsidiaries will recognize these costs as a non-current asset as "Stripping Activity Assets".

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

|                         |          |
|-------------------------|----------|
| Bangunan                | 20 tahun |
| Prasarana               | 20 tahun |
| Alat Berat              | 8 tahun  |
| Inventaris Kantor       | 4 tahun  |
| Peralatan dan Perabotan | 4 tahun  |
| Peralatan Mess          | 4 tahun  |

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

*Fixed assets are depreciation using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

|                               |                 |
|-------------------------------|-----------------|
| <i>Buildings</i>              | <i>20 years</i> |
| <i>Infrastructure</i>         | <i>20 years</i> |
| <i>Heavy Equipment</i>        | <i>8 years</i>  |
| <i>Office Equipment</i>       | <i>4 years</i>  |
| <i>Furniture and Fixtures</i> | <i>4 years</i>  |
| <i>Mess Equipment</i>         | <i>4 years</i>  |

*Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.*

*Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**l. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Fixed Assets (Continued)**

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.*

*When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the periods.*

**l. Intangible Assets**

*Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*



**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**l. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)**

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

**m. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perseroan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Goodwill* atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**l. Intangible Assets (Continued)**

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in the useful lives from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Gains or losses arising from the derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.*

**m. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary or associate, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.*

*Goodwill on the acquisition of the subsidiary is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.*

*The profit or loss on disposal of the subsidiary, includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**o. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.*

**o. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### o. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

### p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### o. Fair Value Measurement (Continued)

*The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement is a whole:*

- i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

### p. Revenue and Expense Recognition

*In determining the revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transaction analysis through the following five steps of assessment:*

- 1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan batubara diakui pada saat pengendalian telah beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan penjualan diakui ketika produk dimuat di kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligations are satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time.

Revenue from coal sales is recognized when control has transferred to the customer. Control is considered to have transferred, and sales revenue is recognized when the product is loaded onto vessel for shipment to the destination port or the customer's location.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Perseroan dan Entitas Anak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perseroan dan Entitas Anak manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perseroan dan Entitas Anak menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

*In determining the transaction price, the Company and Subsidiaries adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company and Subsidiaries with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company and Subsidiaries to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Company and Subsidiaries present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.*

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.*

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

### q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### p. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

### q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at the end of reporting period. Any resulting gain or loss on the transaction and adjustment of the foreign currency assets and liabilities is credited or charged to profit or loss for the period.

The conversion rates used by the Company at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

|       | <u>2024</u> | <u>2023</u> |       |
|-------|-------------|-------------|-------|
| 1 USD | 16.162      | 15.416      | USD 1 |



# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan adalah sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:
  - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### r. Related Party Transactions

*Related parties are defined as follows:*

- a) *A person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:*
  - i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i) *The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
  - iii) *Both entities are joint ventures of the same third parties.*
  - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### r. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggara-kan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

### s. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### r. Related Party Transactions (Continued)

- v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

### s. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**s. Perpajakan (Lanjutan)**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009, pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022, pajak final dikenakan sebesar 2,65% yang berlaku sejak 21 Februari 2022 dan dikenakan sebesar 1,75% berlaku sejak 16 Agustus 2022.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Taxation (Continued)**

*The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.*

*Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 year 2009, final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008 and based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 year 2022, final tax will be charged at 2.65% valid since February 21, 2022 and 1.75% valid since August 16, 2022.*

*Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.*

*The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

*Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.*

*Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### s. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

### t. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### s. Taxation (Continued)

*Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

*Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense. Receivables and payables presented including the VAT amount.*

*Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria of assets.*

### t. Provision for Environmental and Reclamation

*Provision is recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of past events, it is probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**t. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi  
Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**u. Sewa**

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**t. Provision for Environmental and  
Reclamation (Continued)**

*Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.*

*The Company and Subsidiaries have certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Company and Subsidiaries refer to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.*

**u. Leases**

*A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.*

*The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### u. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

### v. Imbalan Karyawan

#### (i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta kerja ("UU") No. 6/2023 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### u. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

### v. Employee Benefits

#### (i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law (then "Job Creation Law") No. 6/2023 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**v. Imbalan Karyawan (Lanjutan)**

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja  
(Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**v. Employee Benefits (Continued)**

**(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)**

*The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.*

*Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.*



# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

### v. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

#### (ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

### w. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

## 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### v. Employee Benefits (Continued)

#### (ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

### w. Basic Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

# **PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**

## **DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

#### **x. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

#### **y. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

#### **z. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

### **2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

#### **x. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.*

#### **y. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval "SKPP"). The difference between the recognized assets and liabilities due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the Asset Declaration Letter is received.*

*Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the assets/liabilities.*

#### **z. Stock Issuance Cost**

*Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occurs before the initial listing of shares, is recorded as deferred charges.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The presentation of the Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.*

*Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.*

**Provision for Impairment of Receivables**

*The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

*The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

### Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

### Estimasi Cadangan Batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

## 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

### *Provision for Impairment of Receivables (Continued)*

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.*

### *Provision for Impairment of Inventories*

*Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

### *Coal Reserve Estimates*

*Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

### Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

## 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

### Estimated Useful Lives of Fixed Assets

*The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.*

*The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.*

*Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets during the period.*

### Impairment of Non-Monetary Assets

*Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan  
Hidup

Kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

## 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

*Provision for Environmental and Reclamation*

*The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.*

*Taxation*

*Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.*

*Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.*

*Recovery of Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (Lanjutan)**

**Imbalan Pascakerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

**Employee Benefits**

*The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries employee benefits liabilities.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.*



# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

|   | 2024       | 2023*       |
|---|------------|-------------|
| <b>Kas</b>                                | 108.922    | 465.316     |
| <b>Bank</b>                               |            |             |
| <b>Rupiah</b>                             |            |             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 10.233.626 | 5.037.973   |
| PT Bank Central Asia Tbk                  | 2.253.978  | 542.039     |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk | 825.732    | -           |
| <b>Dollar Amerika Serikat</b>             |            |             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 391.753    | 36.029      |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                    | 2.481      | 4.535       |
| PT Bank Central Asia Tbk                  | 653.341    | -           |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk | 12.526.210 | -           |
| Total Bank                                | 26.887.121 | 5.620.576   |
| <b>Deposito Berjangka</b>                 |            |             |
| PT Bank Central Asia Tbk                  | 14.500.000 | 200.000.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 6.000.000  | -           |
| Total Deposito Berjangka                  | 20.500.000 | 200.000.000 |
| Total Kas dan Setara Kas                  | 47.496.043 | 206.085.892 |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu satu-tiga bulan dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 2,40% - 3,76% dan 2,20% - 4,00% per 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat setara kas yang dibatasi penggunaannya dan seluruh setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

## 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

|   |
|---|
| <b>Cash on Hand</b>                       |
| <b>Cash in Banks</b>                      |
| <b>Rupiah</b>                             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| PT Bank Central Asia Tbk                  |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk |
| <b>United States Dollar</b>               |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                    |
| PT Bank Central Asia Tbk                  |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk |
| Total Cash in Banks                       |
| <b>Time Deposits</b>                      |
| PT Bank Central Asia Tbk                  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| Total Time Deposits                       |
| Total Cash and Cash<br>Equivalents        |

\* As Restated (Note 30)

The time deposits were placed for one-three months maturity periods with earnings interest at 2.40% - 3.76% and 2.20% - 4.00% per annum as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no restricted cash equivalents and all cash equivalents were placed in third parties.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

|   |                   |                  |
|---|-------------------|------------------|
| <b>Pihak Berelasi (Catatan 6)</b>                   | -                 | 6.356.941        |
| <b>Pihak Ketiga</b>                                 |                   |                  |
| Guangzhou China Resources<br>Thermal Power Co. Ltd. | 37.295.916        | -                |
| PT Mahakarya Sentra Energi                          | 12.411.710        | -                |
| PT Mitra Riau Pratama                               | 1.265.400         | -                |
| <b>Total</b>  | <b>50.973.026</b> | <b>-</b>         |
| <b>TOTAL</b>  | <b>50.973.026</b> | <b>6.356.941</b> |

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details as of December 31, are as follows:

|   |
|---|
| <b>Related Party (Notes 6)</b>                      |
| <b>Third Parties</b>                                |
| Guangzhou China Resources<br>Thermal Power Co. Ltd. |
| PT Mahakarya Sentra Energi                          |
| PT Mitra Riau Pratama                               |
| <b>Total</b>  |
| <b>TOTAL</b>  |

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang  
sebagai berikut:

The details of trade receivables by age category  
are as follows:

|                           | 2 0 2 4           | 2 0 2 3          |                    |
|---------------------------|-------------------|------------------|--------------------|
| <b>Belum Jatuh Tempo</b>  | 6.008.368         | -                | <b>Not Yet Due</b> |
| <b>Telah Jatuh Tempo:</b> |                   |                  | <b>Past Due:</b>   |
| 1 - 30 Hari               | 44.831.458        | 2.903.550        | 1 - 30 Days        |
| 31 - 60 Hari              | 133.200           | 3.453.391        | 31 - 60 Days       |
| 61 - 90 Hari              | -                 | -                | 61 - 90 Days       |
| > 90 Hari                 | -                 | -                | > 90 Days          |
| <b>Total</b>              | <b>50.973.026</b> | <b>6.356.941</b> | <b>Total</b>       |

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang  
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by currency are  
as follows:

|                       | 2 0 2 4           | 2 0 2 3          |                      |
|-----------------------|-------------------|------------------|----------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 37.295.916        | -                | United States Dollar |
| Rupiah                | 13.677.110        | 6.356.941        | Rupiah               |
| <b>Total</b>          | <b>50.973.026</b> | <b>6.356.941</b> | <b>Total</b>         |

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman  
manajemen, Perseroan dan Entitas Anak tidak  
mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang  
usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan  
penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember  
2024 dan 2023.

Based on management's review and experience,  
the Company and Subsidiaries did not encounter  
difficulty in collecting its receivables, therefore no  
provision for impairment of receivables was  
provided as of December 31, 2024 and 2023.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

|  | 2024        | 2023*      |
|--|-------------|------------|
| <b>Piutang Usaha</b>                             |             |            |
| PT Barito Teknik Prasarana                       | -           | 6.356.941  |
| Persentase terhadap Total Aset                   | -           | 1,37%      |
| <b>Piutang Retensi</b>                           |             |            |
| PT Barito Teknik Prasarana                       | 1.942.500   | 2.254.710  |
| Persentase terhadap Total Aset                   | 0,32%       | 0,49%      |
| <b>Utang Usaha</b>                               |             |            |
| PT Deli Pratama Coal                             | 377.400     | -          |
| PT Mitra Jasa Sebamban Utama                     | 2.056.242   | -          |
| Total  | 2.433.642   | -          |
| Persentase terhadap Total Liabilitas             | 0,70%       | -          |
| <b>Utang Lain-lain</b>                           |             |            |
| <b>Jangka Pendek</b>                             |             |            |
| PT Deli Pratama Nusantara                        | 107.250.000 | -          |
| PT Bara Utama Sentosa                            | 103.005.000 | 33.322.451 |
| PT Deli Pratama Batubara                         | 18.175.788  | 16.175.788 |
| Total  | 228.430.788 | 49.498.239 |
| Persentase terhadap Total Liabilitas             | 65,51%      | 85,31%     |
| <b>Uang Muka Pendapatan</b>                      |             |            |
| PT Barito Teknik Prasarana                       | -           | 714.628    |
| Persentase terhadap Total Liabilitas             | -           | 1,23%      |
| <b>Pendapatan</b>                                |             |            |
| PT Barito Teknik Prasarana                       | 40.905.800  | 49.927.290 |
| Persentase terhadap Total Penjualan              | 16,71%      | 86,36%     |
| <b>Beban Pokok Pendapatan</b>                    |             |            |
| PT Deli Pratama Coal                             | 26.951.485  | -          |
| Persentase terhadap Total Beban Pokok Pendapatan | 17,78%      | -          |
| <b>Beban Penjualan - Jasa Pelabuhan</b>          |             |            |
| PT Mitra Jaya Sebamban Utama                     | 7.798.860   | -          |
| Persentase terhadap Total Beban Penjualan        | 23,72%      | -          |

\* Disajikan kembali (Catatan 30)

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

**Trade Receivables**

PT Barito Teknik Prasarana

Percentage to Total Assets

**Retention Receivables**

PT Barito Teknik Prasarana

Percentage to Total Assets

**Trade Payables**

PT Deli Pratama Coal

PT Mitra Jasa Sebamban Utama

Total

Percentage to Total Liabilities

**Other Payables**

**Short-term**

PT Deli Pratama Nusantara

PT Bara Utama Sentosa

PT Deli Pratama Batubara

Total

Percentage to Total Liabilities

**Advance from Customer**

PT Barito Teknik Prasarana

Percentage to Total Liabilities

**Revenues**

PT Barito Teknik Prasarana

Percentage to Total Revenues

**Cost of Revenues**

PT Deli Pratama Coal

Percentage to Total Cost of Revenues

**Selling Expense - Port Service**

PT Mitra Jaya Sebamban Utama

Percentage to Total Cost of Selling Expense

\* As Restated (Note 30)

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Gaji, tunjangan dan natura yang dibayarkan dan diberikan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 5.313.600 dan Rp 4.550.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

Salaries, allowances and benefit in kind paid and provided to the Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 5,313,600 and Rp 4,550,000 for the years end ended December 31, 2024 and 2023, each.

The details of the nature of relationships and types of transactions with related parties are as follows:

| Pihak Berelasi/<br><i>Related Party</i> | Sifat Hubungan/<br><i>Nature of Relationship</i>                 | Jenis Transaksi/<br><i>Type of Transaction</i>  |
|---|--|---|
| PT Deli Pratama Batubara                | Pemegang Saham Perseroan/<br><i>The Company's Stockholder</i>    | Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/<br><i>No-interest loan, unsecured and repayable at any time.</i>  |
| PT Mitra Jasa Sebamban Utama            | Memiliki pengendalian yang sama/<br><i>Have the same control</i> | Jasa pelabuhan/<br><i>Port service.</i>   |
| PT Deli Pratama Nusantara               | Memilik pengendalian yang sama/<br><i>Have the same control</i>  | Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/<br><i>No-interest loan, unsecured and repayable at any time.</i>  |
| PT Bara Utama Sentosa                   | Memiliki pengendalian yang sama/<br><i>Have the same control</i> | Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/<br><i>No-interest loan, unsecured and repayable at any time.</i>  |
| PT Deli Pratama Coal                    | Memiliki pengendalian yang sama/<br><i>Have the same control</i> | Sewa alat berat/<br><i>Heavy equipment rental.</i>  |
| PT Barito Teknik Prasarana              | Memiliki pengendalian yang sama/<br><i>Have the same control</i> | Piutang usaha, piutang retensi, uang muka pendapatan dan pendapatan dari jasa konstruksi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan pihak yang tidak berelasi/<br><i>Trade receivables, retention receivables, advance from customer and revenue from the construction services are conducted under the terms equal to those of the transactions conducted with unrelated parties.</i> |

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/TRIOP/LGL/II/2021 tanggal 9 Februari 2021 antara TOP, BHS dan PT Bara Utama Sentosa ("BUS"), TOP mendapatkan fasilitas pinjaman dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon Kredit : Rp 50.000.000 dibagi secara proporsional sesuai dengan porsi susunan saham yaitu BHS sebesar 70% atau sebesar Rp 35.000.000 dan BUS sebesar 30% atau sebesar Rp 15.000.000
- Jangka Waktu Pelunasan : 8 Februari 2022
- Tidak dikenakan bunga.
- Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan dengan cara melakukan konversi menjadi modal disetor.

Perjanjian tersebut terakhir diubah dalam Addendum III Perjanjian Pinjaman No. 107/ADD/TRIOP/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 mengenai perubahan jangka waktu penarikan dan pelunasan sampai 31 Desember 2025 dan pelunasan dilakukan secara transfer. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang ke BUS sebesar Rp 103.005.000 dan Rp 33.322.451.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman untuk mendukung kegiatan operasional TOP sebagaimana termuat dalam Perjanjian Pinjaman No. 001/BHS-DPB/I/2022 tanggal 3 Januari 2022 antara BHS dan PT Deli Pratama Batubara ("DPB") dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon Kredit : Rp 110.000.000
- Jangka Waktu Pelunasan : 2 Januari 2023
- Tidak dikenakan bunga.
- Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan dengan cara melakukan konversi menjadi modal disetor.

## 6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Loan Agreement No. 001/TRIOP/LGL/II/2021 dated February 9, 2021 among TOP, BHS and PT Bara Utama Sentosa ("BUS"), the TOP obtain a loan facility with the following conditions:

- Credit Limit : Rp 50,000,000, divided proportionally according to Stockholders' portions, i.e., BHS has 70% or amounting to Rp 35,000,000 and BUS has 30% or amounting to Rp 15,000,000
- Term of Payment : February 8, 2022
- Bear no interest charges.
- The loan repayment can be made by converting the outstanding loan into paid-in capital.

The Agreement was last amended in Addendum III Loan Agreement No. 107/ADD/TRIOP/XII/2024 dated December 31, 2024 regarding changes in the withdrawal and term of payment period until December 31, 2025 and repayment is made by transfer. As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding payables to BUS amounted to Rp 103,005,000 and Rp 33,322,451.

The loan facility to support TOP's operations as stated in Loan Agreement No. 001/BHS-DPB/I/2022 dated January 3, 2022 among BHS and PT Deli Pratama Batubara ("DPB") with the following conditions:

- Credit Limit : Rp 110,000,000
- Term of Payment : January 2, 2023
- Bear no interest charges.
- The loan repayment can be done by converting the outstanding loan into paid-in capital.

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perjanjian tersebut terakhir diubah dalam Adendum II Perjanjian No. 003/ADD/BHS-DPB/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 mengenai penambahan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, saldo utang sebesar Rp 49.970.000 telah dikonversi menjadi setoran modal BHS.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang ke DPB sebesar Rp 18.175.788 dan Rp 16.175.788.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman untuk mendukung kegiatan operasional TOP sebagaimana termuat dalam Perjanjian Pinjaman No. 001/ BHS-DPN/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 antara BHS dan PT Deli Pratama Nusantara ("DPN") dengan ketentuan sebagai berikut:

- Plafon Kredit : Rp 100.000.000
- Jangka Waktu Pelunasan : 31 Juli 2025
- Tidak dikenakan bunga.
- Pelunasan atas pinjaman dapat dilakukan dengan cara melakukan konversi menjadi modal disetor.

Perjanjian tersebut terakhir diubah dalam Adendum II Perjanjian No. 002/ADD/BHS-DPN/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024 mengenai penambahan plafon kredit menjadi Rp 150.000.000 dan jangka waktu pelunasan sampai dengan 31 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang ke DPN sebesar Rp 107.250.000.

## 7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

| Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja              |              |
|---|--------------|
| Biaya Konstruksi Kumulatif                      | 28.859.265   |
| Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui           | 3.136.425    |
| Total   | 31.995.690   |
| Penagihan Sampai Saat Ini                       | (31.995.690) |
| <b>Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja</b> | <b>-</b>     |

## 6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Agreement was last amended in No. 003/ADD/BHS-DPB/X/2024 dated October 1, 2024 regarding additional term of payment until December 31, 2025.

On August 31, 2023, the outstanding payables amounting to Rp 49,970,000 were converted to BHS's paid-in capital.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding payables to DPB amounted to Rp 18,175,788 and Rp 16,175,788.

The loan facility to support TOP's operations as stated in Loan Agreement No. 001/BHS-DPN/VIII/2024 dated August 1, 2024 among BHS and PT Deli Pratama Nusantara ("DPN") with the following conditions:

- Credit Limit : Rp 100,000,000
- Term of Payment : July 31, 2025
- Bear no interest charges.
- The loan repayment can be done by converting the outstanding loan into paid-in capital.

The Agreement was last amended in No. 002/ADD/BHS-DPN/X/2024 dated October 1, 2024 regarding additional credit limit amounted to Rp 150,000,000 and term of payment until July 31, 2025. As of December 31, 2024 the outstanding payables to DPN amounted to Rp 107,250,000.

## 7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER

The details of accumulated construction costs and progress billings up to the December 31, 2023 dates are as follows:

| Gross Amount due from Project Owner              |  |
|--|--|
| Cost of Cumulative Construction                  |  |
| Profit of Cumulative Construction Recognized     |  |
| Total  |  |
| Progress Billing                                 |  |
| <b>Total Gross Amount Due from Project Owner</b> |  |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise**  
**Stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Rincian per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

|             |                   |       |
|-------------|-------------------|-------|
| Batubara    | 41.050.834        | Coal  |
| Bahan Bakar | 3.326.903         | Fuel  |
| Total       | <u>44.377.737</u> | Total |

Persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024.

**8. INVENTORIES**

The details as of December 31, 2024, are as follows:

Inventory have not been insured against losses from fire and other risk of loss.

Based on the results of inventory review at year-end, management believes that no provision for inventory impairment should be made as of December 31, 2024.

**9. ASET TETAP**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

The details as of December 31, are as follows:

|                          | 2 0 2 4                             |                         |                           |                                |                           |
|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------|
|                          | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Deduction | Saldo Akhir/<br>Ending Balance |                           |
| <b>Biaya Perolehan</b>   |                                     |                         |                           |                                | <b>At Cost</b>            |
| Tanah                    | 22.476.891                          | 18.734.243              | 22.476.891                | 18.734.243                     | Land                      |
| Bangunan                 | 21.810.109                          | -                       | 21.810.109                | -                              | Buildings                 |
| Prasarana                | -                                   | 9.500.000               | -                         | 9.500.000                      | Infrastructure            |
| Alat Berat               | 9.840.049                           | -                       | -                         | 9.840.049                      | Heavy Equipment           |
| Inventaris Kantor        | 469.802                             | 477.834                 | -                         | 947.636                        | Office Equipment          |
| Peralatan dan            |                                     |                         |                           |                                |                           |
| Perabotan                | 61.497                              | 683.294                 | -                         | 744.791                        | Furniture and Fixtures    |
| Peralatan Mess           | 296.450                             | 1.024.528               | -                         | 1.320.978                      | Mess Equipment            |
| Total                    | <u>54.954.798</u>                   | <u>30.419.899</u>       | <u>44.287.000</u>         | <u>41.087.697</u>              | Total                     |
| <b>Dalam Pembangunan</b> |                                     |                         |                           |                                | <b>Under Construction</b> |
| Bangunan Mess            | -                                   | 32.533.657              | -                         | 32.533.657                     | Mess Buildings            |
| Total                    | <u>54.954.798</u>                   | <u>62.953.556</u>       | <u>44.287.000</u>         | <u>73.621.354</u>              | Total                     |



**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise**  
**Stated)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

| 2 0 2 4                     |   |                                |                                  |                                       |                                 |
|-----------------------------|---|--------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
|                             | Saldo Awal/<br><i>Beginning</i><br><i>Balance</i> | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Deduction</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |                                 |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |   |                                |                                  |                                       | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Bangunan                    | 7.635.109   | 225.000                        | 7.860.109                        | -                                     | <i>Buildings</i>                |
| Infrastruktur               | -   | 39.583                         | -                                | 39.583                                | <i>Infrastructure</i>           |
| Alat Berat                  | 9.048.603   | 738.371                        | -                                | 9.786.974                             | <i>Heavy Equipment</i>          |
| Inventaris Kantor           | 212.104   | 148.534                        | -                                | 360.638                               | <i>Office Equipment</i>         |
| Peralatan dan Perabotan     | 34.692  | 53.309                         | -                                | 88.001                                | <i>Furniture and Fixtures</i>   |
| Peralatan Mess              | 105.585   | 215.947                        | -                                | 321.532                               | <i>Mess Equipment</i>           |
| Total                       | 17.036.093  | 1.420.744                      | 7.860.109                        | 10.596.728                            | Total                           |
| <b>Jumlah Tercatat</b>      | <b>37.918.705</b>                                 |                                |                                  | <b>63.024.626</b>                     | <b>Carrying Value</b>           |
| 2 0 2 3*                    |   |                                |                                  |                                       |                                 |
|                             | Saldo Awal/<br><i>Beginning</i><br><i>Balance</i> | Penambahan/<br><i>Addition</i> | Pengurangan/<br><i>Deduction</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |                                 |
| <b>Biaya Perolehan</b>      |   |                                |                                  |                                       | <b>At Cost</b>                  |
| Tanah                       | 22.476.891  | -                              | -                                | 22.476.891                            | <i>Land</i>                     |
| Bangunan                    | 21.810.109  | -                              | -                                | 21.810.109                            | <i>Buildings</i>                |
| Alat Berat                  | 9.840.049   | -                              | -                                | 9.840.049                             | <i>Heavy Equipment</i>          |
| Inventaris Kantor           | 412.008   | 57.794                         | -                                | 469.802                               | <i>Office Equipment</i>         |
| Peralatan dan Perabotan     | 31.612  | 29.885                         | -                                | 61.497                                | <i>Furniture and Fixtures</i>   |
| Peralatan Mess              | 296.450   | -                              | -                                | 296.450                               | <i>Mess Equipment</i>           |
| Total                       | 54.867.119  | 87.679                         | -                                | 54.954.798                            | Total                           |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |   |                                |                                  |                                       | <b>Accumulated Depreciation</b> |
| Bangunan                    | 6.735.109   | 900.000                        | -                                | 7.635.109                             | <i>Buildings</i>                |
| Alat Berat                  | 7.818.597   | 1.230.006                      | -                                | 9.048.603                             | <i>Heavy Equipment</i>          |
| Inventaris Kantor           | 112.697   | 99.407                         | -                                | 212.104                               | <i>Office Equipment</i>         |
| Peralatan dan Perabotan     | 31.612  | 3.080                          | -                                | 34.692                                | <i>Furniture and Fixtures</i>   |
| Peralatan Mess              | 31.472  | 74.113                         | -                                | 105.585                               | <i>Mess Equipment</i>           |
| Total                       | 14.729.487  | 2.306.606                      | -                                | 17.036.093                            | Total                           |
| <b>Jumlah Tercatat</b>      | <b>40.137.632</b>                                 |                                |                                  | <b>37.918.705</b>                     | <b>Carrying Value</b>           |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

\* As Restated (Note 30)

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 9. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

|                        | 2024             | 2023*            |
|------------------------|------------------|------------------|
| Beban Pokok Pendapatan | 777.954          | 1.230.006        |
| Beban Usaha            | 642.790          | 1.076.600        |
| <b>Total</b>           | <b>1.420.744</b> | <b>2.306.606</b> |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tanah dan bangunan untuk tahun 2024 sebagai berikut:

|                           |                     |                              |
|---------------------------|---------------------|------------------------------|
| Harga Jual                | 22.100.000          | Selling Price                |
| Jumlah Tercatat           | 36.426.891          | Carrying Value               |
| Rugi Penjualan Aset Tetap | <u>(14.326.891)</u> | Loss on Sale of Fixed Assets |

Pada bulan April 2024, PKPK melakukan penjualan aset berupa tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Akta Jual Beli No. 33-46/2024 sebesar Rp 18.199.550.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli pada tanggal 3 April 2024, PKPK telah menjual tanah dan bangunan yang terletak di Kecamatan Muara Badak, Desa Tanjung Limau, Provinsi Kalimantan Timur seluas 1,7805 Ha sebesar Rp 3.900.450.

Aset tetap belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga 31 Desember 2024 sebesar Rp 7.386.879.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

## 9. FIXED ASSETS (Continued)

The allocation of depreciation expense is as follows:

|                    | 2023*            |
|--------------------|------------------|
| Cost of Revenues   | 1.230.006        |
| Operating Expenses | 1.076.600        |
| <b>Total</b>       | <b>2.306.606</b> |

\* As Restated (Note 30)

Deductions of fixed assets from direct acquisitions represent the sale of fixed assets land and buildings for the year 2024 with details as follows:

In April 2024, PKPK made a sale of assets in the form of land and building located in Sungai Pinang District, Samarinda City, East Kalimantan Province based on Deed of Sale No. 33-46/2024 amounting to Rp 18,199,550.

Based on the Sale and Purchase Binding Agreement dated April 3, 2024, PKPK has sold land and building located in Muara Badak District, Tanjung Limau Village, East Kalimantan Province, with an area of 1.7805 Ha for Rp 3,900,450.

Fixed assets have not been insured against losses from fire and other risk of loss.

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until December 31, 2024 amounted to Rp 7,386.879.

Based on the Company and Subsidiaries' management review results, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2024 and 2023.

The Company and Subsidiaries' management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 10. ASET PERTAMBANGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

| 2 0 2 4                     |   |                                 |   |                                       |
|-----------------------------|---|---------------------------------|---|---------------------------------------|
|                             | Saldo Awal/<br><i>Beginning Balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |
| <b>Biaya Perolehan</b>      |   |                                 |   | <b>At Cost</b>                        |
| Tambang pada Tahap Produksi | -                                       | -                               | 287.836.798                               | 287.836.798                           |
| Tambang dalam Pengembangan  | 192.558.546                             | 98.671.627                      | (287.836.798)                             | 3.393.375                             |
| <b>Total</b>                | <b>192.558.546</b>                      | <b>98.671.627</b>               | <b>-</b>                                  | <b>291.230.173</b>                    |
| <b>Akumulasi Amortisasi</b> |   |                                 |   | <b>Accumulated Amortization</b>       |
| Tambang pada Tahap Produksi | -                                       | 1.494.900                       | -   | 1.494.900                             |
| <b>Jumlah Tercatat</b>      | <b>192.558.546</b>                      |                                 |   | <b>289.735.273</b>                    |

| 2 0 2 3*                         |   |                                 |   |                                       |
|----------------------------------|---|---------------------------------|---|---------------------------------------|
|                                  | Saldo Awal/<br><i>Beginning Balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |
| <b>Biaya Perolehan</b>           |   |                                 |   | <b>At Cost</b>                        |
| Tambang dalam Pengembangan       | 140.201.916                             | 52.356.630                      | -   | 192.558.546                           |
| * Disajikan Kembali (Catatan 30) |   |                                 |   |                                       |

Beban amortisasi aset pertambangan dialokasikan ke beban pokok penjualan.

*Amortization expenses of mine properties is allocated to cost of goods sold.*

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset pertambangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of mine properties as of December 31, 2024 and 2023.*

## 11. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN TANAH

Rincian per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

|                             | Saldo Awal/<br><i>Beginning Balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |                                 |
|-----------------------------|---|---------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>      | -                                       | 58.693.544                      | 58.693.544                            | <b>At Cost</b>                  |
| <b>Akumulasi Amortisasi</b> | -                                       | 1.342.816                       | 1.342.816                             | <b>Accumulated Amortization</b> |
| <b>Jumlah Tercatat</b>      | <b>-</b>                                |                                 | <b>57.350.728</b>                     | <b>Carrying Value</b>           |

## 11. STRIPPING ACTIVITY ASSETS

*The details as of December 31, 2024 are as follows:*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 11. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN TANAH (Lanjutan)

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset aktivitas pengupasan tanah pada tanggal 31 Desember 2024.

## 11. STRIPPING ACTIVITY ASSETS (Continued)

*Amortization expenses of stripping activity assets is allocated to cost of goods sold.*

*Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of stripping activity assets as of December 31, 2024.*

## 12. JAMINAN REKLAMASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

|                               | 2024              |
|-------------------------------|-------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 18.053.435        |
| Bank BPD Kalimantan Tengah    | 160.499           |
| Jumlah                        | <u>18.213.934</u> |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

Akun ini merupakan jaminan reklamasi yang ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka.

## 12. RECLAMATION GUARANTEE

*The details as of December 31, are as follows:*

|                               | 2023*             |
|-------------------------------|-------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 14.139.809        |
| Bank BPD Kalimantan Tengah    | 160.499           |
| Total                         | <u>14.300.308</u> |

\* As Restated (Note 30)

*This account represents reclamation guarantee placed the form of a time deposit.*

## 13. GOODWILL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

|                       | 2024             |
|-----------------------|------------------|
| PT Tri Oetama Persada | <u>1.558.333</u> |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dan nilai wajar aset bersih PT Tri Oetama Persada, Entitas Anak. Tidak terdapat penurunan nilai goodwill per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 karena manajemen berkeyakinan nilai tercatat tersebut dapat dipulihkan.

## 13. GOODWILL

*The details as of December 31, are as follows:*

|                       | 2023*            |
|-----------------------|------------------|
| PT Tri Oetama Persada | <u>1.558.333</u> |

\* As Restated (Note 30)

*This account represents the difference between the consideration transferred and the fair value of the net assets of PT Tri Oetama Persada, the Subsidiary. There was no impairment of goodwill as of December 31, 2024 and 2023 because the management believed that the carrying amount could be recovered.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**14. UTANG USAHA**

Rincian per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

**Pihak Berelasi (Catatan 6)**

**2.433.642**

**Pihak Ketiga**

PT Timur Satria Perkasa  
PT Prima Sarana Bahari  
PT Dasa Intiga  
PT Sinaralam Dutaperdana II  
PT Mitra Teknik Prasarana  
PT Petro Putra Perkasa  
PT Mitra Riau Pratama  
Lain-lain (Saldo masing-masing  
di bawah Rp 2.000.000)

24.559.347

22.097.458

17.252.000

5.909.335

5.477.545

4.799.254

2.116.542

1.112.017

Total

83.323.498

TOTAL

85.757.140

**14. TRADE PAYABLES**

The details as of December 31, 2024 are as follows:

**Related Parties (Notes 6)**

**Third Parties**

PT Timur Satria Perkasa  
PT Prima Sarana Bahari  
PT Dasa Intiga  
PT Sinaralam Dutaperdana II  
PT Mitra Teknik Prasarana  
PT Petro Putra Perkasa  
PT Mitra Riau Pratama  
Others (Accounts with balances  
below Rp 2,000,000, each)

Total

TOTAL

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang per  
31 Desember 2024 sebagai berikut:

The details of trade payables by age category as  
of December 31, 2024 are as follows:

Belum Jatuh Tempo

55.758.743

Not Yet Due

Telah Jatuh Tempo:

Past Due:

1 - 30 Hari

12.018.687

1 - 30 Days

31 - 60 Hari

-

31 - 60 Days

61 - 90 Hari

12.794.617

61 - 90 Days

> 90 Hari

5.185.093

> 90 Days

Total

85.757.140

Total

Seluruh utang usaha per 31 Desember 2024 dalam  
mata uang Rupiah.

All trade payables as of December 31, 2024 and  
were denominated in Rupiah.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

|   | 2024        |
|---|-------------|
| <b>Pihak Berelasi (Catatan 6)</b>                       | 228.430.788 |
| <b>Pihak Ketiga</b>                                     |             |
| PT Inti Bangunan Sarana                                 | 16.765.000  |
| PT Gita Putra Cakrawala                                 | 1.040.000   |
| Lain-lain (Saldo masing-masing<br>dibawah Rp 1.000.000) | 3.017.672   |
| <b>Total</b>  | 20.822.672  |
| <b>TOTAL</b>  | 249.253.460 |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

**15. OTHER PAYABLES**

The details as of December 31, are as follows:

|   | 2023*      |
|---|------------|
| <b>Related Parties (Note 6)</b>                             | 49.498.239 |
| <b>Third Parties</b>  |            |
| PT Inti Bangunan Sarana                                     | -          |
| PT Gita Putra Cakrawala                                     | -          |
| Others (Accounts with balances<br>below Rp 1,000,000, each) | 565.253    |
| <b>Total</b>  | 565.253    |
| <b>TOTAL</b>  | 50.063.492 |

\* As Restated (Note 30)

**16. PERPAJAKAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

|  | 2024       |
|--|------------|
| <b>Pajak Dibayar di Muka</b>   |            |
| Pajak Pertambahan Nilai  | 27.397.092 |
| Pajak Penghasilan Final  | 84.875     |
| <b>Total</b>   | 27.481.967 |
| <b>Utang Pajak</b>   |            |
| Pajak Penghasilan Pasal 21   | 448.690    |
| Pajak Penghasilan Pasal 23   | 413.075    |
| Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)  | 1.058      |
| Pajak Pertambahan Nilai  | 193.740    |
| Pajak Penghasilan Pasal 29   | 5.081.428  |
| Pajak Penghasilan Final atas<br>Penghasilan yang Belum Diterima<br>Pembayarannya | 58.525     |
| <b>Total</b>   | 6.196.516  |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

**16. TAXATION**

The details as of December 31, are as follows:

|   | 2023*     |
|---|-----------|
| <b>Prepaid Tax</b>                                      |           |
| Value Added Tax   | 333.165   |
| Final Income Tax  | 103.813   |
| <b>Total</b>  | 436.978   |
| <b>Taxes Payable</b>                                    |           |
| Income Tax Article 21                                   | 1.291.914 |
| Income Tax Article 23                                   | 5.606     |
| Income Tax Article 4 (2)                                | 48.823    |
| Value Added Tax   | -         |
| Income Tax Article 29                                   | -         |
| Final Income Tax for the Income<br>has Not Yet Received | 146.580   |
| <b>Total</b>  | 1.492.923 |

\* As Restated (Note 30)

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Any other tax payables will be settled upon the maturity date.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

|                        | 2 0 2 4     |
|------------------------|-------------|
| <b>Pajak Kini</b>      |             |
| Perseroan              | -           |
| Entitas Anak           | (8.143.369) |
| Total                  | (8.143.369) |
| <b>Pajak Tangguhan</b> |             |
| Perseroan              | -           |
| Entitas Anak           | 287.751     |
| Total                  | 287.751     |
| Total Beban Pajak      | (7.855.618) |

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

|   | 2 0 2 4      |
|---|--------------|
| Laba (Rugi) Konsolidasian sebelum Pajak | 23.742.758   |
| Rugi (Laba) Entitas Anak sebelum Pajak  | (38.703.200) |
| Rugi Perseroan sebelum Pajak            | (14.960.442) |
| Beda Permanen:                          |              |
| Biaya Terkait Penghasilan Final         | 57.097.415   |
| Biaya Pajak Terkait Penghasilan Final   | 742.078      |
| Pendapatan Terkait Penghasilan Final    | (42.105.800) |
| Pendapatan Jasa Giro                    | (773.251)    |
| Total Beda Permanen                     | 14.960.442   |
| Total Beban Pajak                       | -            |

**Beban Pajak Kini:**

|              |           |
|--------------|-----------|
| Perseroan    | -         |
| Entitas Anak | 8.143.369 |
| Total        | 8.143.369 |

**Pajak Dibayar di Muka:**

|              |             |
|--------------|-------------|
| Perseroan    | -           |
| Entitas Anak | (3.061.941) |
| Total        | (3.061.941) |

**16. TAXATION (Continued)**

**Corporate Income Tax**

The details as of December 31, are as follows:

|                     | 2 0 2 3 |
|---------------------|---------|
| <b>Current Tax</b>  |         |
| The Company         | -       |
| Subsidiaries        | -       |
| Total               | -       |
| <b>Deferred Tax</b> |         |
| The Company         | -       |
| Subsidiaries        | -       |
| Total               | -       |
| Total Tax Expense   | -       |

**Current Tax**

The reconciliation between loss before tax and fiscal loss is as follows:

|  | 2 0 2 3*     |
|--|--------------|
| Consolidated Income (Loss) before Tax    | (6.724.090)  |
| Loss (Income) Subsidiaries on before Tax | 611.398      |
| Loss The Company before Tax              | (6.112.692)  |
| Permanent Differences:                   |              |
| Expense Related to Final Income          | 65.250.329   |
| Tax Expense Related to Final Income      | 1.086.502    |
| Income Related to Final Income           | (57.813.090) |
| Interest on Bank Account                 | (2.411.049)  |
| Total Permanent Differences              | 6.112.692    |
| Total Tax Expenses                       | -            |

**Current Tax Expenses:**

|              |   |
|--------------|---|
| The Company  | - |
| Subsidiaries | - |
| Total        | - |

**Prepaid Taxes:**

|              |   |
|--------------|---|
| The Company  | - |
| Subsidiaries | - |
| Total        | - |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Kini (Lanjutan)**

|  | 2024             |
|--|------------------|
| <b>Pajak Penghasilan Kurang Bayar:</b> |                  |
| Perseroan                              | -                |
| Entitas Anak                           | 5.081.428        |
| <b>Total</b>                           | <b>5.081.428</b> |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

**Pajak Final**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

|   | 2024          |
|---|---------------|
| Penghasilan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final  | 42.105.800    |
| Pajak Penghasilan Final   | 742.078       |
| Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Final  |               |
| Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal  | 146.580       |
| Pajak Penghasilan Final   | 742.078       |
| Pajak Penghasilan atas Jasa yang Telah Disetor atau Potong                                      | (830.133)     |
| <b>Total Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya</b> | <b>58.525</b> |

Saat ini, pendapatan Perseroan jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final, sehingga perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**16. TAXATION (Continued)**

**Current Tax (Continued)**

|                                 | 2023*    |
|---------------------------------|----------|
| <b>Income Tax Underpayment:</b> |          |
| The Company                     | -        |
| Subsidiaries                    | -        |
| <b>Total</b>                    | <b>-</b> |

**Income Tax Underpayment:**

The Company

Subsidiaries

Total

\* As Restated (Note 30)

**Final Tax**

The details as of December 31, are as follows:

|   | 2023           |
|---|----------------|
| Penghasilan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final  | 57.813.090     |
| Pajak Penghasilan Final   | 1.086.502      |
| Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Final  |                |
| Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal  | 14.920         |
| Pajak Penghasilan Final   | 1.086.502      |
| Pajak Penghasilan atas Jasa yang Telah Disetor atau Potong                                      | (954.842)      |
| <b>Total Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya</b> | <b>146.580</b> |

Income Subject to Final Income Tax

Final Income Tax

Reconcile Income Tax

Final Income Tax Payables -  
Beginnings

Final Income Tax

Final Income Tax of Service in  
Paid or Withheld

Total Final Income Tax Payable for  
the Income has Not Yet Received

Currently, Company's construction services revenues are subject to final income tax, therefore the difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.



# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

### Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

|              | 1 Januari 2024/<br>January 1, 2024 | Dikreditkan<br>ke Laba Rugi/<br>Credited to<br>Profit or Loss | Diakui dalam<br>Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/<br>Recognized in<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | 31 Desember 2024/<br>December 31, 2024 |              |
|--------------|------------------------------------|---|---|--|--------------|
| Perseroan    | -                                  | -   | -   | -                                      | The Company  |
| Entitas anak | -                                  | 287.751   | -   | 287.751                                | Subsidiaries |
| Total        | -                                  | 287.751   | -   | 287.751                                | Total        |

### Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

|   | 2024         | 2023*       |  |
|---|--------------|-------------|--|
| Laba (Rugi) Konsolidasian sebelum Pajak | 23.742.758   | (6.724.090) | Consolidated Income (Loss) before Tax    |
| (Rugi) Laba Entitas Anak sebelum Pajak  | (38.703.200) | 611.398     | (Income) Loss on Subsidiaries before Tax |
| Rugi Perseroan sebelum Pajak            | (14.960.442) | (6.112.692) | Loss before Tax - The Company            |
| Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku   | (3.291.297)  | (1.344.792) | Tax Based on Prevailling Tax Rate        |
| Pengaruh Pajak atas:                    |              |             | Tax Effects on:                          |
| Beda Permanen                           | 3.291.297    | 1.344.792   | Permanent Differences                    |
| Total Beban Pajak - Perseroan           | -            | -           | Total Tax Expense - The Company          |
| Total Beban Pajak - Entitas Anak        | 7.855.618    | -           | Total Tax Expense - Subsidiaries         |
| Total Beban Pajak                       | 7.855.618    | -           | Total Tax Expense                        |
| * Disajikan Kembali (Catatan 30)        |              |             | * As Restated (Note 30)                  |

## 16. TAXATION (Continued)

### Deferred Tax

The details of deferred tax assets as of December 31, 2024 are as follows:

### Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income (loss) before tax is as follows:

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise**  
**Stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam Laporan No. 0092/MR-EP-PSAK219-PKP/I/2025 tanggal 20 Januari 2025 dan No. 0093/MR-EP-PSAK219-TROP/I/2025 tanggal 20 Januari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 44 dan 10 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                 | 2024   |
|---------------------------------|--|
| Usia Pensiun Normal             | 55 - 58 Tahun  |
| Tingkat Diskonto per tahun      | 7,15%  |
| Tingkat Kenaikan Gaji per tahun | 10%  |
| Tingkat Mortalita               | TMI 4 (2019)   |
| Tingkat Cacat                   | 10% dari Tingkat Mortalita/<br>10% of Mortality Rate   |
| Tingkat Pengunduran Diri        | 10% di usia 25 tahun dan<br>menurun secara linier sampai<br>1% di usia pensiun normal/<br>10% at age 25 years and<br>linierly decrease to 1% at age<br>normal retirement age |
| Metode Penilaian                | Proyeksi Kredit Unit/<br>Projected Unit Credit   |

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

|                               | 2024      |
|-------------------------------|-----------|
| Saldo Awal                    | 1.748.323 |
| Cadangan Tahun Berjalan       | 1.329.652 |
| Pembayaran Tahun Berjalan     | (18.000)  |
| Penghasilan Komprehensif Lain | (230.894) |
| Saldo Akhir                   | 2.829.081 |

**17 LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only with post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent in accordance with Job Creation Law No. 6/2023. The provision for employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in Report No. 0092/MR-EP-PSAK219-PKP/I/2025 dated January 20, 2025 and 0093/MR-EP-PSAK219-TRIOP/I/2025 dated January 20, 2025. There were 44 and 10 employees entitled for such benefits as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

|  | 2023 |                              |
|--|------|------------------------------|
| 58 Tahun   |      | Normal Pension Age           |
| 6,60%  |      | Annual Discount Rate         |
| 10%  |      | Annual Salary Increment Rate |
| TMI 4 (2019)   |      | Mortality Rate               |
| 10% dari Tingkat Mortalita/<br>10% of Mortality Rate   |      | Disability Rate              |
| 10% di usia 25 tahun dan<br>menurun secara linier sampai<br>1% di usia pensiun normal/<br>10% at age 25 years and<br>linierly decrease to 1% at age<br>normal retirement age |      | Resignation Rate             |
| Proyeksi Kredit Unit/<br>Projected Unit Credit   |      | Valuation Method             |

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

|           | 2023 |                            |
|-----------|------|----------------------------|
| 813.227   |      | Beginning Balance          |
| 1.033.733 |      | Provision for the Year     |
| (15.496)  |      | Payment for the Year       |
| (83.141)  |      | Other Comprehensive Income |
| 1.748.323 |      | Ending Balance             |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (Lanjutan)**

Rincian cadangan imbalan kerja per 31 Desember  
sebagai berikut:

|   | 2024             |
|---|------------------|
| Biaya Jasa Kini                                     | 1.218.718        |
| Biaya Jasa Lalu                                     | 588.499          |
| Biaya Bunga   | 58.019           |
| Pembayaran Imbalan di Luar Provisi<br>yang Dihitung | 18.000           |
| Penyesuaian atas Transfer Keluar<br>Karyawan        | (553.584)        |
| <b>Total</b>  | <b>1.329.652</b> |

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam  
akun Beban Usaha.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang  
digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan  
kerja adalah sebagai berikut:

| Asumsi Utama                     | Kenaikan (Penurunan)<br>Asumsi/<br>Increase (Decrease) in<br>Assumptions |
|----------------------------------|--|
| Tingkat Diskonto Tahunan         | 1% (1%)  |
| Tingkat Kenaikan Gaji<br>Tahunan | 1% (1%)  |

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan  
atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi  
lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini  
jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi  
mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan  
sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi  
aktuarial utama, metode yang sama telah  
diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan  
dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja  
jangka panjang tersebut telah memadai.  
Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan  
kerja tersebut telah memadai untuk menutupi  
liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS  
LIABILITIES (Continued)**

The details of provision of employee benefits as  
of December 31, are as follows:

|                  | 2023 |                                     |
|------------------|------|-------------------------------------|
| 707.128          |      | Current Service Cost                |
| 262.755          |      | Past Service Cost                   |
| 48.354           |      | Interest Cost                       |
| 15.496           |      | Benefit Payment for Excess Benefit  |
| -                |      | Adjustment on Employee Transfer Out |
| <b>1.033.733</b> |      | <b>Total</b>                        |

Provision for employee benefits is presented in  
the Operating Expenses account.

The sensitivity of analysis to key assumptions  
used in determining employee benefits obligations  
are as follows:

| Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/<br>Employee Benefits Liability<br>Balance | Key Assumptions                 |
|---|---------------------------------|
| 2.681.702/(2.998.920)   | Annual Discount Rate            |
| 3.000.028/(2.677.807)   | Annual Salary Increment<br>Rate |

Sensitivity analysis was based on a change in  
one actuarial assumption with all other  
assumptions held constant. In practice it is  
unlikely to occur and changes in some  
assumptions may be correlated. In calculating the  
sensitivity of employee benefits liabilities on the  
principal actuarial assumptions, the same method  
has been applied.

Management has reviewed the assumptions used  
and believes that such assumptions are  
adequate. Management believes that the liabilities  
for employee benefits are adequate to cover the  
Company and Subsidiaries' employee benefits  
liabilities.

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 2 Agustus 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 120.000.000 menjadi sebesar Rp 240.000.000. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0100914 tanggal 3 Agustus 2023.

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham per 31 Desember adalah sebagai berikut:

## 18. CAPITAL STOCK

Based on Notarial Deed No. 14 dated August 2, 2023 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the stockholders agreed to increase the subscribed and fully paid capital from Rp 120,000,000 to Rp 240,000,000. The amendment deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0100914 dated August 3, 2023.

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, the composition of the Company's stockholders as of December 31, are as follows:

| 2 0 2 4   |                               |  |             |   |
|---|-------------------------------|--|-------------|---|
| Modal Ditempatkan dan Disetor/<br>Subscribed and Fully Paid Capital |                               |  |             |   |
| Pemegang Saham  | Jumlah Saham/<br>Total Shares | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Total/Total | Stockholders                            |
| PT Deli Pratama Batubara  | 900.000.000                   | 75,00 %  | 180.000.000 | PT Deli Pratama Batubara                |
| Bambang Subagio Wiyono<br>(Direktur)                                | 2.285.000                     | 0,19 %   | 457.000     | Bambang Subagio Wiyono<br>(Director)    |
| Agus Satria Utara (Direktur)  | 500.000                       | 0,04 %   | 100.000     | Agus Satria Utara (Director)            |
| Haryanto Sofian (Direktur<br>Utama)                                 | 411.100                       | 0,03 %   | 82.220      | Haryanto Sofian (President<br>Director) |
| Suki (Komisaris)  | 133.700                       | 0,01 %   | 26.740      | Suki (Commissioner)                     |
| Masyarakat  | 296.670.200                   | 24,73 %  | 59.334.040  | Public                                  |
| Total   | 1.200.000.000                 | 100,00 %   | 240.000.000 | Total                                   |
| 2 0 2 3   |                               |  |             |   |
| Modal Ditempatkan dan Disetor/<br>Subscribed and Fully Paid Capital |                               |  |             |   |
| Pemegang Saham  | Jumlah Saham/<br>Total Shares | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Total/Total | Stockholders                            |
| PT Deli Pratama Batubara  | 890.051.418                   | 74,17 %  | 178.010.284 | PT Deli Pratama Batubara                |
| Masyarakat  | 309.948.582                   | 25,83 %  | 61.989.716  | Public                                  |
| Total   | 1.200.000.000                 | 100,00 %   | 240.000.000 | Total                                   |

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

|   | 2024               | 2023               |
|---|--------------------|--------------------|
| Agio Saham - Penawaran Umum Perdana                                       | 25.000.000         | 25.000.000         |
| Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana                                | (5.027.649)        | (5.027.649)        |
| Agio Saham - PMHMETD I  | 120.000.000        | 120.000.000        |
| Biaya Emisi Saham - PMHMETD I   | (1.260.000)        | (1.260.000)        |
| Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1c) | (29.729.165)       | -                  |
| <b>Total</b>  | <b>108.983.186</b> | <b>138.712.351</b> |

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 600.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan harga penawaran sebesar Rp 400 (nilai penuh) per saham.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali. Selisih imbalan yang dialihkan dengan atas aset neto Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

|   | 2024                      | SNTRES       |
|---|---------------------------|--------------|
| Biaya Perolehan/<br>At Cost                 | Nilai Buku/<br>Book Value |              |
| Pembelian Saham PT Bhakti Harapan Sejahtera | 165.000.000               | 135.270.835  |
|   |                           | (29.729.165) |

## 20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| PT Bhakti Harapan Sejahtera | 35.701.393 |
|-----------------------------|------------|

## 19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, are as follows:

|   |
|---|
| Share Premium - Initial Public Offering                                 |
| Share Issuance Cost - Initial Public Offering                           |
| Share Premium - PMHMETD I   |
| Share Issuance Cost - PMHMETD I   |
| Difference Due to Restructuring Entities under Common Control (Note 1c) |
| <b>Total</b>  |

On July 14, 2023, the Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-Emptive (PMHMETD I) of 600,000,000 new registered shares from the Company's portfolio with an offering price of Rp 400 (full amount) per share.

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of the Subsidiary from parties under common control. The difference between the consideration transferred and the net assets of the Subsidiary are as follows:

## 20. NON-CONTROLLING INTEREST

The details as of December 31, 2024 are as follows:

|                             |
|-----------------------------|
| PT Bhakti Harapan Sejahtera |
|-----------------------------|

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise**  
**Stated)**

**21. PENDAPATAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

|                    | 2024               |
|--------------------|--------------------|
| Jasa Konstruksi    | 42.105.800         |
| Penjualan Batubara | 202.716.221        |
| <b>Total</b>       | <b>244.822.021</b> |

Pendapatan dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 40.905.800 (16,71% dari total pendapatan) dan Rp 49.927.290 (86,36% dari total pendapatan).

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

|                            | Pendapatan/Revenues |                   | Persentase dari Total Pendapatan/<br>Percentage to Total Revenues |                |                            |
|----------------------------|---------------------|-------------------|---|----------------|----------------------------|
|                            | 2024                | 2023              | 2024  | 2023           |                            |
| PT Barito Teknik           |                     |                   |   |                | PT Barito Teknik           |
| Prasarana                  | 40.905.800          | 49.927.290        | 16,71%  | 86,36%         | Prasarana                  |
| PT Inti Bangun Sarana      | -                   | 7.885.800         | -   | 13,64%         | PT Inti Bangun Sarana      |
| Rudian Fuel (Shenzhen)     |                     |                   |   |                | Rudian Fuel (Shenzhen)     |
| Co. Ltd.                   | 108.290.484         | -                 | 44,23%  | -              | Co. Ltd.                   |
| PT Huakel Nickel Indonesia | 40.361.485          | -                 | 16,49%  | -              | PT Huakel Nickel Indonesia |
| Guangzhou China Resource   |                     |                   |   |                | Guangzhou China Resource   |
| Thermalpower Co. Ltd.      | 37.288.993          | -                 | 15,23%  | -              | Thermalpower Co. Ltd.      |
| <b>Total</b>               | <b>226.846.762</b>  | <b>57.813.090</b> | <b>92,66%</b>   | <b>100,00%</b> | <b>Total</b>               |

**21. REVENUES**

The details as of December 31, are as follows:

|                   | 2023 |                       |
|-------------------|------|-----------------------|
| 57.813.090        |      | Construction Services |
| -                 |      | Sales of Coal         |
| <b>57.813.090</b> |      | <b>Total</b>          |

Revenue were made with related party for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 40,905,800 (16.71% of the total revenues) and Rp 49,927,290 (86.36% of the total revenues), respectively.

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total revenues are as follows:

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

|                          | 2024              |
|--------------------------|-------------------|
| <b>Jasa Konstruksi</b>   |                   |
| Sub Kontraktor           | 2.198.999         |
| Sewa Alat Berat          | 26.951.485        |
| Material                 | -                 |
| Penyusutan               | 738.371           |
| <b>Total Beban Pokok</b> |                   |
| <b>Pendapatan - Jasa</b> |                   |
| <b>Konstruksi</b>        | <b>29.888.855</b> |

**22. COST OF REVENUES**

The details as of December 31, are as follows:

|                   | 2023 |                                |
|-------------------|------|--------------------------------|
| 49.706.534        |      | Construction Services          |
| -                 |      | Sub Contractor                 |
| 605.127           |      | Heavy Equipment Rent           |
| 1.230.006         |      | Material                       |
|                   |      | Depreciation                   |
| <b>51.541.667</b> |      | <b>Total Cost of Revenue -</b> |
|                   |      | <b>Construction Services</b>   |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

**22. COST OF REVENUES (Continued)**

|                                      | 2024               | 2023              |                                    |
|--------------------------------------|--------------------|-------------------|------------------------------------|
| <b>Penjualan Batubara</b>            |                    |                   | <b>Sales of Coal</b>               |
| Jasa Penambangan                     | 106.965.975        | -                 | Mining Services                    |
| Jasa Pengangkutan Batubara           | 21.391.438         | -                 | Coal Transportation Services       |
| Royalti                              | 15.380.793         | -                 | Royalties                          |
| Gaji dan Tunjangan                   | 4.404.898          | -                 | Salaries and Allowances            |
| Perawatan Jalan <i>Hauling</i>       | 4.131.157          | -                 | Hauling Road Maintenance           |
| Perijinan                            | 3.789.388          | -                 | License                            |
| Amortisasi Aset Pertambangan         | 1.494.900          | -                 | Amortization of Mine Properties    |
| Perlengkapan                         | 1.005.273          | -                 | Supplies                           |
| Amortisasi Aset Aktivitas Pengupasan |                    |                   | Amortization of Stripping Activity |
| Tanah                                | 931.334            | -                 | Assets                             |
| Jasa Profesional                     | 416.805            | -                 | Professional Fees                  |
| Biaya Sarana dan Prasarana           | 349.983            | -                 | Facility and Infrastructure Fees   |
| Biaya Land Clearing                  | 300.098            | -                 | Land Clearing Fees                 |
| Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan     | 255.150            | -                 | Repairs and Maintenance Fees       |
| Beban Provisi Pengelolaan dan        |                    |                   | Provision for Environmental and    |
| Reklamasi Lingkungan Hidup           | 139.507            | -                 | Reclamation Expense                |
| Penyusutan Aset Tetap                | 39.583             | -                 | Depreciation of Fixed Assets       |
| Lain-lain                            | 1.754.358          | -                 | Others                             |
| Persediaan Batubara:                 |                    |                   | Coal Inventory:                    |
| Saldo Awal                           | -                  | -                 | Beginning balance                  |
| Saldo Akhir                          | (41.050.834)       | -                 | Ending Balance                     |
| Total Beban Pokok                    |                    |                   |                                    |
| Pendapatan - Penjualan               |                    |                   | Total Cost of Revenue -            |
| Batubara                             | 121.699.806        | -                 | Sales of Coal                      |
| <b>TOTAL</b>                         | <b>151.588.661</b> | <b>51.541.667</b> | <b>TOTAL</b>                       |

Rincian pemasok dengan Beban langsung melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan sebagai berikut:

The details of supplier whose direct expenses value exceeded 10% of the total cost of revenues are as follows:

|                                | Beban Langsung/<br>Direct Expenses |                   | Persentase terhadap<br>Jumlah Beban Pokok Pendapatan/<br>Percentage to the Total<br>Cost of Revenues |               |                                |
|--------------------------------|------------------------------------|-------------------|--|---------------|--------------------------------|
|                                | 2024                               | 2023              | 2024   | 2023          |                                |
| PT Deli Pratama Coal           | 26.951.485                         | -                 | 17,78%   | -             | PT Deli Pratama Coal           |
| PT Timur Satria Perkasa        | 73.779.120                         | -                 | 48,67%   | -             | PT Timur Satria Perkasa        |
| PT Mitra Teknik Prasarana      | 21.391.438                         | -                 | 14,11%   | -             | PT Mitra Teknik Prasarana      |
| PT Cahaya Solusindo Perkasa    | -                                  | 28.859.265        | -  | 55,99%        | PT Cahaya Solusindo Perkasa    |
| PT Multi Niaga Putra           | -                                  | 13.953.310        | -  | 27,07%        | PT Multi Niaga Putra           |
| PT Yali Construction Indonesia | -                                  | 7.499.086         | -  | 14,55%        | PT Yali Construction Indonesia |
| <b>Total</b>                   | <b>122.122.043</b>                 | <b>50.311.661</b> | <b>80,56%</b>  | <b>97,61%</b> | <b>Total</b>                   |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise**  
**Stated)**

**23. BEBAN USAHA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

|                                     | 2024              | 2023*             |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Beban Penjualan</b>              |                   |                   |
| Jasa Transportasi                   | 20.206.888        | -                 |
| Jasa Pelabuhan                      | 7.798.860         | -                 |
| Bongkar Muat Kapal                  | 1.942.525         | -                 |
| Draft Survey, Sampling dan Analisis | 1.512.761         | -                 |
| Lain-lain                           | 1.414.754         | -                 |
| <b>Total</b>                        | <b>32.875.788</b> | <b>-</b>          |
| <b>Beban Umum dan Administrasi</b>  |                   |                   |
| Gaji dan Tunjangan                  | 13.227.267        | 9.422.996         |
| Jasa Profesional                    | 1.433.447         | 1.870.084         |
| Imbalan Kerja                       | 1.329.652         | 1.033.733         |
| Konsumsi Karyawan                   | 1.087.261         | -                 |
| Sewa                                | 974.830           | -                 |
| Pajak Bumi dan Bangunan             | 909.105           | -                 |
| Perjalanan Dinas                    | 837.207           | 9.065             |
| Penyusutan Aset Tetap               | 642.790           | 1.076.600         |
| Pengobatan                          | 475.681           | 43.327            |
| Perlengkapan Kantor                 | 398.562           | 81.806            |
| Penyusutan Aset Hak Guna            | 222.222           | 222.222           |
| Lain-lain                           | 2.071.392         | 454.448           |
| <b>Total</b>                        | <b>23.609.416</b> | <b>14.214.281</b> |
| <b>TOTAL</b>                        | <b>56.485.204</b> | <b>14.214.281</b> |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

**23. OPERATING EXPENSES**

The details as of December 31, are as follows:

|                                     |                   |
|-------------------------------------|-------------------|
| <b>Selling Expenses</b>             |                   |
| Transportation Services             | -                 |
| Port Services                       | -                 |
| Stevedoring                         | -                 |
| Draft Survey, Sampling and Analysis | -                 |
| Others                              | -                 |
| <b>Total</b>                        | <b>-</b>          |
| <b>Expenses</b>                     |                   |
| Salaries and Allowances             | 9.422.996         |
| Professional fees                   | 1.870.084         |
| Employee Benefits                   | 1.033.733         |
| Employee Consumption                | -                 |
| Rent                                | -                 |
| Land and Building Taxes             | -                 |
| Business Travel                     | 9.065             |
| Depreciation of Fixed Assets        | 1.076.600         |
| Medical                             | 43.327            |
| Office Supplies                     | 81.806            |
| Depreciation of Right-of-Use-Assets | 222.222           |
| Others                              | 454.448           |
| <b>Total</b>                        | <b>14.214.281</b> |
| <b>TOTAL</b>                        | <b>14.214.281</b> |

\* As Restated (Note 30)

**24. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

|  | 2024      | 2023*     |
|--|-----------|-----------|
| <b>Penghasilan Keuangan</b>            |           |           |
| Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka | 1.277.630 | 2.587.968 |
| <b>Beban Keuangan</b>                  |           |           |
| Administrasi Bank                      | (2.205)   | (2.570)   |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

**24. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)**

The details as of December 31, are as follows:

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Finance Income</b>                       |           |
| Interest on Bank Accounts and Time Deposits | 2.587.968 |
| <b>Finance Expenses</b>                     |           |
| Administration Bank                         | (2.570)   |

\* As Restated (Note 30)



**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

|                                      | 2 0 2 4  |   |  |
|--------------------------------------|--|---|--|
|                                      | Mata Uang<br>Asing/<br><i>Foreign Currency</i> | Ekuivalen/<br><i>Equivalent</i><br>Rupiah |  |
| <b>Aset</b>                          |  |   |  |
| Kas dan Setara Kas                   | USD 840  | 13.573.785                                |  |
| Piutang Usaha kepada Pihak<br>Ketiga | USD 2.308                                      | 37.295.916                                |  |
| Total                                | USD 3.148                                      | 50.869.701                                |  |

**Asset**  
Cash and Cash Equivalents  
Trade Receivables from Third  
Parties

|                    | 2 0 2 3*                                       |   |  |
|--------------------|--|---|--|
|                    | Mata Uang<br>Asing/<br><i>Foreign Currency</i> | Ekuivalen/<br><i>Equivalent</i><br>Rupiah |  |
| <b>Aset</b>        |  |   |  |
| Kas dan Setara Kas | USD 3  | 40.564                                    |  |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

**Asset**  
Cash and Cash Equivalents  
\* As Restated (Note 30)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

|       | 2 0 2 4 | 2 0 2 3 |       |
|-------|---------|---------|-------|
| USD 1 | 16.162  | 15.416  | USD 1 |

**26. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

**26. SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment**

The business segment information is as follows:

|                        | 2 0 2 4  |                                |                        |                     |
|------------------------|--|--------------------------------|------------------------|---------------------|
|                        | Jasa Konstruksi/<br><i>Construction<br/>Services</i> | Pertambangan/<br><i>Mining</i> | Total/<br><i>Total</i> |                     |
| Pendapatan             | 42.105.800   | 202.716.221                    | 244.822.021            | Revenues            |
| Beban Pokok Pendapatan | (29.888.855)   | (121.699.806)                  | (151.588.661)          | Cost of Revenues    |
| Laba Bruto             | 12.216.945   | 81.016.415                     | 93.233.360             | Gross Profit        |
| Aset Segmen            | 26.821.386   | 578.017.159                    | 604.838.545            | Segment Assets      |
| Liabilitas Segmen      | 5.889.005  | 342.789.021                    | 348.678.026            | Segment Liabilities |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**26. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**Segmen Usaha (Lanjutan)**

**Business Segment (Continued)**

|                        | 2 0 2 3*                                     |                         |                 |                     |
|------------------------|--|-------------------------|-----------------|---------------------|
|                        | Jasa Konstruksi/<br>Construction<br>Services | Pertambangan/<br>Mining | Total/<br>Total |                     |
| Pendapatan             | 57.813.090                                   | -                       | 57.813.090      | Revenues            |
| Beban Pokok Pendapatan | (51.541.667)                                 | -                       | (51.541.667)    | Cost of Revenues    |
| Laba Bruto             | 6.271.423                                    | -                       | 6.271.423       | Gross Profit        |
| Aset Segmen            | 251.200.338                                  | 211.867.002             | 463.067.340     | Segment Assets      |
| Liabilitas Segmen      | 7.838.409                                    | 50.186.445              | 58.024.854      | Segment Liabilities |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

\* As Restated (Note 30)

**Segmen Geografis**

**Geographic Segment**

|            | 2 0 2 4     | 2 0 2 3    |            |
|------------|-------------|------------|------------|
| China      | 145.579.477 | -          | China      |
| Kalimantan | 42.105.800  | 49.927.290 | Kalimantan |
| Maluku     | 40.361.484  | -          | Maluku     |
| Sulawesi   | 11.334.895  | -          | Sulawesi   |
| Vietnam    | 5.440.365   | -          | Vietnam    |
| Sumatera   | -           | 7.885.800  | Sumatera   |
| Total      | 244.822.021 | 57.813.090 | Total      |

**27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

**27. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE**

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

The details of income (loss) per share are as follows:

|  | 2 0 2 4       | 2 0 2 3     |   |
|--|---------------|-------------|---|
| Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 6.595.329     | (6.112.692) | Income (Loss) for the Period Attributable to Owners of the Parent Company |
| Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar                                | 1.200.000.000 | 879.452.055 | Weighted Average of Common Shares Outstanding                             |
| Laba (Rugi) per Saham Dasar (Nilai Penuh)                                    | 5,50          | (6,95)      | Income (Loss) per Share (Full Amount)                                     |

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

|                                       | 2024               |
|---------------------------------------|--------------------|
| Kas dan Setara Kas                    | 47.496.043         |
| Piutang Usaha                         | 50.973.026         |
| Piutang Retensi                       | 2.396.790          |
| Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga | 26.010             |
| Jaminan Reklamasi                     | 18.213.934         |
| Aset Tidak Lancar Lainnya             |                    |
| Jaminan                               | 30.956             |
| <b>Total</b>                          | <b>119.136.759</b> |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

## 28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.*

### Credit Risk

*Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.*

*The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.*

*The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:*

|                                    | 2023*              |
|------------------------------------|--------------------|
| Cash and Cash Equivalents          | 206.085.892        |
| Trade Receivables                  | 6.356.941          |
| Retention Receivables              | 2.649.000          |
| Other Receivables from Third Party | 265.068            |
| Reclamation Guarantee              | 14.300.308         |
| Other Non Current Assets           |                    |
| Guarantee Deposits                 | 30.956             |
| <b>Total</b>                       | <b>229.688.165</b> |

\* As Restated (Note 30)

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko tingkat suku bunga.

**Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

**Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan dan Entitas Anak. Sumber pendanaan utama Perseroan dan Entitas Anak berasal dari setoran modal pemegang saham dan pinjaman.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Foreign Exchange Rate Risk**

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Company and Subsidiaries do not face foreign exchange rate risk.*

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. Currently, the Company and Subsidiaries are not at interest rate risk.*

**Price Risk**

*Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not at risk of price.*

**Liquidity Risk**

*Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiary to maintain sufficient cash on hand and in banks to support the Company and Subsidiary's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiary have analyzed the availability of cash flows and fund structure in accordance with the Company and Subsidiary's working capital needs and capital expenditures. The Company and Subsidiary's key sources of financing from shareholders capital and loans.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

|  | 2 0 2 4   |         |                 |  |
|--|---|---------|-----------------|--|
|  | Lebih dari<br>Satu Tahun<br>sampai<br>Tiga Tahun/<br>More than One<br>Year up to<br>Three Years |         |                 |  |
|  | Sampai dengan<br>Satu Tahun/<br>Up to One Year  |         | Total/<br>Total |  |
| Utang Usaha  | 85.757.140  | -       | 85.757.140      | Trade Payables                                 |
| Utang Lain-lain  | 249.253.460   | -       | 249.253.460     | Other Payables                                 |
| Beban Akrua  | 949.076   | -       | 949.076         | Accrued Expenses                               |
| Provisi Pengelolaan dari<br>Reklamasi Lingkungan Hidup | -   | 139.507 | 139.507         | Provision for Environmental<br>and Reclamation |
| Total  | 335.959.676   | 139.507 | 336.099.183     | Total  |

|                 | 2 0 2 3*  |   |                 |                  |
|-----------------|---|---|-----------------|------------------|
|                 | Lebih dari<br>Satu Tahun<br>sampai<br>Tiga Tahun/<br>More than One<br>Year up to<br>Three Years |   |                 |                  |
|                 | Sampai dengan<br>Satu Tahun/<br>Up to One Year  |   | Total/<br>Total |                  |
| Utang Lain-lain | 50.063.492  | - | 50.063.492      | Other Payables   |
| Beban Akrua     | 802.658   | - | 802.658         | Accrued Expenses |
| Total           | 50.866.150  | - | 50.866.150      | Total            |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

\* As Restated (Note 30)

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

**Capital Management**

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries's ability to continue as going concern while seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

### Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki pinjaman dari pihak ketiga.

### Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

|  | 2 0 2 4                            |                                |
|--|------------------------------------|--------------------------------|
|  | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Nilai Wajar**/<br>Fair Value** |
| <b>Aset Keuangan</b>                                   |                                    |                                |
| <b>Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b> |                                    |                                |
| Kas dan Setara Kas                                     | 47.496.043                         | 47.496.043                     |
| Piutang Usaha  | 50.973.026                         | 50.973.026                     |
| Piutang Retensi  | 2.396.790                          | 2.396.790                      |
| Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga                  | 26.010                             | 26.010                         |
| Jaminan Reklamasi                                      | 18.213.934                         | 18.213.934                     |
| Aset Tidak Lancar Lainnya - Jaminan                    | 30.956                             | 30.956                         |
| <b>Total</b>   | <b>119.136.759</b>                 | <b>119.136.759</b>             |

## 28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

### Capital Management (Continued)

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries did not have loan from third party.

### The Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

### Financial Assets

#### Financial Assets at Amortized Costs

Cash and Cash Equivalents  
Trade Receivables  
Retention Receivables  
Other Receivables from Third Party  
Reclamation Guarantee  
Other Non Current Assets - Guarantee Deposits

**Total**

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise**  
**Stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**The Fair Values of Financial Instruments**  
**(Continued)**

|                                       | 2 0 2 4                            |                                |
|---------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|
|                                       | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Nilai Wajar**/<br>Fair Value** |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>            |                                    |                                |
| <b>Liabilitas Keuangan pada Biaya</b> |                                    |                                |
| <b>Perolehan Diamortisasi</b>         |                                    |                                |
| Utang Usaha                           | 85.757.140                         | 85.757.140                     |
| Utang Lain-Lain                       | 249.253.460                        | 249.253.460                    |
| Beban Akrua                           | 949.076                            | 949.076                        |
| Provisi Pengelolaan dari              |                                    |                                |
| Reklamasi Lingkungan Hidup            | 139.507                            | 139.507                        |
| Total Liabilitas Keuangan             | 336.099.183                        | 336.099.183                    |

**Financial Liabilities**

**Financial Liabilities at**  
**Amortized Cost**

Trade Payables  
Other Payables  
Accrued Expenses  
Provision for Environmental  
and Reclamation  
Total Financial Liabilities

|                                   | 2 0 2 3*                           |                                |
|-----------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|
|                                   | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Nilai Wajar**/<br>Fair Value** |
| <b>Aset Keuangan</b>              |                                    |                                |
| <b>Aset Keuangan pada Biaya</b>   |                                    |                                |
| <b>Perolehan Diamortisasi</b>     |                                    |                                |
| Kas dan Setara Kas                | 206.085.892                        | 206.085.892                    |
| Piutang Usaha                     | 6.356.941                          | 6.356.941                      |
| Piutang Retensi                   | 2.649.000                          | 2.649.000                      |
| Piutang Lain-lain kepada Pihak    |                                    |                                |
| Ketiga                            | 265.068                            | 265.068                        |
| Jaminan Reklamasi                 | 14.300.308                         | 14.300.308                     |
| Aset Tidak Lancar Lainnya Jaminan | 30.956                             | 30.956                         |
| Total                             | 229.688.165                        | 229.688.165                    |

**Financial Assets**

**Financial Assets at Amortized**  
**Costs**

Cash and Cash Equivalents  
Trade Receivables  
Retention Receivables  
Other Receivables from Third  
Party  
Reclamation Guarantee  
Other Non Current Assets  
Guarantee Deposits  
Total

|                                       |            |            |
|---------------------------------------|------------|------------|
| <b>Liabilitas Keuangan</b>            |            |            |
| <b>Liabilitas Keuangan pada Biaya</b> |            |            |
| <b>Perolehan Diamortisasi</b>         |            |            |
| Utang Lain-Lain                       | 50.063.492 | 50.063.492 |
| Beban Akrua                           | 802.658    | 802.658    |
| Total Liabilitas Keuangan             | 50.866.150 | 50.866.150 |

**Financial Liabilities**

**Financial Liabilities at**  
**Amortized Cost**

Other Payables  
Accrued Expenses  
Total Financial Liabilities

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

\* As Restated (Note 30)

\*\* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

\*\* Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1 inputs.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, piutang retensi, aset tidak lancarnya – jaminan, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar jaminan reklamasi dan provisi pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

***The Fair Values of Financial Instruments  
(Continued)***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:*

- *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables from third party, retention receivables, other non-current assets – guarantee deposit, trade payables, other payables and accrued expenses were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair values of reclamation guarantee and provision for environmental and reclamation is not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.*

**29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan**

|   | 2024       |
|---|------------|
| Peningkatan Modal Saham dari Utang Lain-lain - Pihak Berelasi | -          |
| Perolehan Aset Pertambangan melalui:                          |            |
| - Peningkatan Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga             | -          |
| - Peningkatan Utang Usaha kepada kepada Pihak Ketiga          | 17.252.000 |

**29. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**a. Significant Non -Cash Activities**

|   | 2023*      |
|---|------------|
| Increase in Share Capital from Other Payables - Related Parties | 49.970.000 |
| Acquisition of Mine Properties from:                            |            |
| - Increase in Other Payables to Third Parties                   | 565.255    |
| - Increase in Trade Payables to Third Parties                   | -          |



**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)

**29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN**  
**ARUS KAS (Lanjutan)**

**29. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)**

**a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan (Lanjutan)**

**a. Significant Non -Cash Activities**  
**(Continued)**

|  | 2024       | 2023*   |  |
|--|------------|---------|--|
| Perolehan Aset Tetap melalui<br>Peningkatan Utang Lain-Lain<br>kepada Pihak Ketiga | 16.765.000 | -       | Acquisition of Fixed Asset from<br>Increase in Other Payables to<br>Third Parties    |
| Penurunan Tambahan Modal<br>Disetor melalui Penurunan<br>Biaya Emisi               | -          | 810.000 | Decrease in Additional Paid-in<br>Capital through Decrease in<br>Share Issuance Cost |

**b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari**  
**Aktivitas Pendanaan**

**b. Changes in Liabilities Arising from**  
**Financing Activities**

|                         | Utang Lain-lain<br>kepada Pihak<br>Berelasi/<br>Other Payables<br>to Related Party | Utang Lain-lain<br>kepada Pihak<br>Ketiga/<br>Other Payables<br>to Third Party | Total        |                                     |
|-------------------------|--|--|--------------|-------------------------------------|
| Saldo 1 Januari 2023*   | 35.068.239   | 22.085.749   | 57.153.988   | Balance as of January 1, 2023*      |
| Arus Kas                | 64.400.000   | (22.085.749)   | 42.314.251   | Cash Flows                          |
| Non Kas                 | (49.970.000)   | -  | (49.970.000) | Non Cash                            |
| Saldo 31 Desember 2023* | 49.498.239   | -  | 49.498.239   | Balance as of December 31,<br>2023* |
| Arus Kas                | 178.932.549  | -  | 178.932.549  | Cash Flows                          |
| Saldo 31 Desember 2024  | 228.430.788  | -  | 228.430.788  | Balance as of December 31,<br>2024  |

\* Disajikan Kembali (Catatan 30)

\* As Restated (Note 30)

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2024, Perseroan mengakuisisi 99,94% kepemilikan dalam BHS. BHS merupakan entitas sepengendali dengan Perseroan sehingga kombinasi bisnis ini dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 (Revisi 2012): "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", oleh karena itu, Perseroan melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023.

Angka perbandingan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan kembali dengan rincian sebagai berikut:

## 30. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In 2024, the Company acquired 99.94% ownership of BHS. BHS is an entity under common control with the Company, thus the business combination were recorded using the pooling of interests method in accordance with PSAK 338 (Revised 2012): "Business combinations of entities under common control", accordingly, the Company restated the accompanying consolidated financial statements as at December 31, 2023 and January 1, 2023.

Comparative figures in the Consolidated Financial Statements have been restated with the following details:

|  | 31 Desember 2023/December 31, 2023      |  |   |
|--|---|--|---|
|  | Sebelum Penyajian/<br>Before Adjustment | Setelah Penyajian/<br>After Adjustment |   |
| <b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> |   |  | <b>Consolidated Statement of Financial Position</b> |
| <b>Aset Lancar</b>                           |   |  | <b>Current Assets</b>                               |
| Kas dan Setara Kas                           | 203.189.882                             | 206.085.892                            | Cash and Cash Equivalents                           |
| Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka          | 214.833                                 | 454.357                                | Advances and Prepayment                             |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                     |   |  | <b>Non-Current Assets</b>                           |
| Aset Tetap                                   | 37.604.424                              | 37.918.705                             | Fixed Assets  |
| Aset Pertambangan                            | -                                       | 192.558.546                            | Mine Properties                                     |
| Jaminan Reklamasi                            | -                                       | 14.300.308                             | Reclamation Guarantee                               |
| Goodwill                                     | -                                       | 1.558.333                              | Goodwill  |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>              |   |  | <b>Current Liabilities</b>                          |
| Utang Lain-lain:                             |   |  | Other Payables:                                     |
| - Pihak Berelasi                             | -                                       | 49.498.239                             | - Related Parties                                   |
| - Pihak Ketiga                               | -                                       | 565.253                                | - Third Parties                                     |
| Utang Pajak                                  | 1.489.970                               | 1.492.923                              | Taxes Payable                                       |
| Beban Akrua                                  | 682.658                                 | 802.658                                | Accrued Expenses                                    |
| <b>Ekuitas</b>                               |   |  | <b>Equity</b>                                       |
| Ekuitas Merging Entities                     | -                                       | 161.680.557                            | Equity on Merging Entities                          |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**30. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

| 1 Januari 2023/January 1, 2023   |  |              |   |
|--|--|--------------|---|
| Sebelum Penyajian/<br>Before Adjustment  | Setelah Penyajian/<br>After Adjustment |              |   |
| <b>Laporan Posisi Keuangan<br/>Konsolidasian</b>                                 |  |              | <b>Consolidated Statement of<br/>Financial Position</b>                                 |
| <b>Aset Lancar</b>   |  |              | <b>Current Assets</b>   |
| Kas dan Setara Kas   | 1.455.184                              | 3.332.589    | Cash and Cash Equivalents   |
| Uang Muka dan Biaya Dibayar<br>di Muka   | 5.932.092                              | 6.161.871    | Advances and Prepayment   |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>   |  |              | <b>Non-Current Assets</b>   |
| Aset Tetap   | 39.802.180                             | 40.137.632   | Fixed Assets  |
| Aset Pertambangan  | -                                      | 140.201.916  | Mine Properties   |
| Jaminan Reklamasi  | -                                      | 1.310.566    | Reclamation Guarantee   |
| Goodwill   | -                                      | 1.558.333    | Goodwill  |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>  |  |              | <b>Current Liabilities</b>  |
| Utang Lain-lain:   |  |              | Other Payables:   |
| - Pihak Berelasi   | 2.000.000                              | 35.068.239   | - Related Parties   |
| - Pihak Ketiga   | -                                      | 34.964       | - Third Parties   |
| Utang Pajak  | 1.304.580                              | 1.312.875    | Taxes Payables  |
| Beban Akrua  | 721.450                                | 831.450      | Accrued Expenses  |
| <b>Ekuitas</b>   |  |              | <b>Equity</b>   |
| Ekuitas Merging Entities   | -                                      | 112.291.955  | Equity on Merging Entities  |
| 31 Desember 2023/December 31, 2023   |  |              |   |
| Sebelum Penyajian/<br>Before Adjustment  | Setelah Penyajian/<br>After Adjustment |              |   |
| <b>Laporan Laba Rugi dan<br/>Penghasilan Komprehensif<br/>Lain Konsolidasian</b> |  |              | <b>Consolidated Statements of<br/>Profit or Loss and Other<br/>Comprehensive Income</b> |
| Beban Usaha  | (13.685.264)                           | (14.214.281) | Operating Expenses  |
| Penghasilan Keuangan   | 2.411.049                              | 2.587.968    | Financial Income  |
| Lain-lain - Neto   | (20.828)                               | (280.128)    | Others - Net  |
| <b>Efek Penyesuaian Rugi dari<br/>Merging Entities</b>                           |  |              | <b>Effect of Adjustment of Loss<br/>From Merging Entities</b>                           |
|  | -                                      | 611.398      |   |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>   |  |              | <b>Cash Flows from Operating<br/>Activities</b>   |
| Pembayaran kepada Pemasok  | (51.946.967)                           | (52.412.564) | Cash Paid to Suppliers  |
| Pembayaran Kas Lainnya   | (27.148)                               | (286.448)    | Cash Paid to Others   |
| Penerimaan Jasa Giro   | 2.411.049                              | 2.587.968    | Interest on Bank Accounts   |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**30. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

|  |             | 31 Desember 2023/December 31, 2023      |  |  |
|--|-------------|---|--|--|
|  |             | Sebelum Penyajian/<br>Before Adjustment | Setelah Penyajian/<br>After Adjustment |  |
|  |             |   |  | <b>Cash Flows from Investing<br/>Activities</b>  |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>           |             |   |  |  |
| Perolehan Aset Tetap                               | (5.380)     |   | (87.679)                               | Acquisition of Fixed Assets                      |
| Perolehan Aset Pertambangan                        | -           |   | (51.791.375)                           | Acquisition of Mine Properties                   |
| Penambahan Jaminan Reklamasi                       | -           |   | (12.989.743)                           | Increase in Reclamation<br>Guarantee             |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas<br/>Pendanaan</b>       |             |   |  | <b>Cash Flows from Financing<br/>Activities</b>  |
| Penurunan Utang Lain-lain kepada<br>Pihak Berelasi | (2.000.000) |   | 64.400.000                             | Decrease of Other Payables to<br>Related Parties |

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

**31. SIGNIFICANT  
AGREEMENTS COMMITMENTS AND**

**a. Perjanjian terkait Pendapatan Konstruksi**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Perbaikan Jembatan PT Tri Oetama Persada STA 47 No. 002/MRP/XI/2024 tanggal 4 November 2024, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi dari PT Mitra Riau Pratama untuk melaksanakan perbaikan jembatan TOP STA 47 dengan nilai kontrak Rp 1.200.000 dengan jangka waktu 45 hari dan masa garansi 3 bulan.

Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Alat Berat No. 006/DPC-PKPK/II/2024 tanggal 1 Februari 2024, yang telah diperbaharui terakhir dalam Addendum No. 007/ADD/DPC-PKPK/IX/2024 tanggal 30 September 2024, Perseroan menambah jumlah alat berat yang disewa dari PT Deli Pratama Coal menjadi 3 unit dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024.

**a. Agreements Related to Construction  
Revenue**

Based on the Cooperation Agreement for Bridge Repair Work of PT Tri Oetama Persada STA 47 No. 002/MRP/XI/2024 dated November 4, 2024, the Company received construction services from PT Mitra Riau Pratama to carry out the repair of the TOP STA 47 bridge with a contract value of Rp 1,200,000 with a period of 45 days and a warranty period of 3 months.

Based on Heavy Equipment Lease Agreement No. 006/DPC-PKPK/II/2024 dated February 1, 2024, most recently by Addendum No. 007/ADD/DPC-PKPK/IX/2024 dated September 30, 2024, the Company added the number of leased heavy equipment from PT Deli Pratama Coal to 3 units and extended the period until December 31, 2024.

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

### a. Perjanjian terkait Pendapatan Konstruksi (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pemborongan Pembangunan Coal Hauling Road No. 001/IBS/V/2022 tanggal 12 Mei 2022, yang telah diperbaharui terakhir dalam Addendum III No. 022/ADDIII/IBS/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, Perseroan dan PT Inti Bangun Sarana mengubah jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan Nota Kesepahaman (MOU) tanggal 6 Maret 2023, Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi dalam pembangunan sarana penunjang berupa jalan, jembatan, dan lain-lain sepanjang 34 kilometer dari PT Pasir Bara Prima.

### b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya

#### Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan

Pada tanggal 6 Desember 2021, TOP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat Perjanjian Investasi Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Tambang No. 021/TOP-MRP/XII/2021, diperbaharui dalam Perjanjian Tambahan No. 062/TOP/ VII/2024 tanggal 8 Juli 2024 yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan pembangunan jalan angkut sampai dengan area jetty TOP (sepanjang 62 kilometer), yang memungkinkan MRP dapat menunjuk kontraktor dengan persetujuan TOP;
- Perawatan jalan angkut yang telah dibangun tersebut;
- Pemberian izin penggunaan jalan angkut serta memungut biaya perawatan jalan tersebut kepada pihak lain.

## 31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

### a. Agreements Related to Construction Revenue (Continued)

Based on the Coal Hauling Road Development Contracting Agreement No. 001/IBS/V/2022 dated May 12, 2022, Addendum III No. 022/ADDIII/IBS/VII/2024 dated July 1, 2024, the Company and PT Inti Bangun Sarana changed the period until December 31, 2024.

Based on Memorandum of Understanding dated March 6, 2023, the Company obtained a contract from PT Pasir Bara Prima for developing supporting infrastructure: road, bridges and others extending for 34 kilometers.

### b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements

#### Mining and Transportation Service Agreements

On December 6, 2021, TOP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter into Mining Infrastructure Development and Maintenance Investment Agreement No. 021/TOP-MRP/XII/2021 mostly by Addendum Agreement No. 062/TOP/ VII/2024 dated July 8, 2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement covers:

- Construction of hauling road up to TOP's jetty area (62 kilometers), for which MRP can appoint contractors with the approval of TOP;
- Maintenance of the hauling road that has been constructed;
- Approval for using the hauling road and the imposition of the maintenance fee on other parties.

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

### b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

#### Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik TOP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

Nilai investasi dalam Perjanjian Kerjasama ini sebesar Rp 300.000.000, dimana biaya seluruhnya menjadi tanggung jawab dari MRP.

TOP akan membayar biaya pembangunan dan perawatan jalan hauling sebesar Rp 500/MT/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, TOP dan PT Timur Satria Perkasa sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. 056/TOP/IX/2023.

Lingkup pekerjaan dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pekerjaan Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pemberaian material batuan.

Perjanjian ini berakhir jika tiga kondisi di bawah ini terjadi, manapun terjadi terlebih dahulu:

- Berakhirnya masa berlakunya IUP Operasi Produksi beserta perpanjangannya;
- Cadangan batubara di Wilayah Kerja Tambang tidak layak lagi untuk dilakukan kegiatan pertambangan;
- Berakhirnya kesepakatan para pihak.

## 31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

### b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

#### Mining and Transportation Service Agreements (Continued)

*The term of this agreement is valid until TOP's of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including the extensions, expire.*

*The investment value of this Collaboration Agreement is Rp 300,000,000, where all costs are the responsibility of MRP.*

*TOP will pay in form of road construction and hauling road maintenance fee of Rp 500 MT/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.*

*On October 24, 2023, TOP and PT Timur Satria Perkasa entered into Mining Service Agreement No. 056/TOP/IX/2023.*

*The scope of the agreement covers:*

- *Topsoil and Overburden Work;*
- *Transportation of Topsoil and Overburden;*
- *Rock material dismantling.*

*This agreement will be terminated if the following three conditions occur, whichever occurs first:*

- *The Production Operation's IUP and its extension expire;*
- *Coal reserves in the Mine Working Area are no longer feasible for mining activities;*
- *Both parties end the agreement.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Penambangan dan  
Pengangkutan (Lanjutan)**

Pada tanggal 3 April 2024, TOP dan PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan No.036/TOP/ IV/2024, terakhir di perbaharui dalam Perjanjian Tambahan No. 063/TOP/VII/ 2024 tanggal 8 Juli 2024.

Lingkup pekerjaan MJSU dalam perjanjian ini meliputi:

- Persiapan dan pemeliharaan kolam putar;
- Konstruksi tiang sandar kapal (dolphin);
- Persiapan dan pematangan lahan termasuk tiang pancang dan pagar beton;
- Penyediaan peralatan bongkar muat di Lokasi Kerjasama; dan
- Pelaksanaan jasa bongkar muat batubara di lokasi kerjasama.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Sertifikat Standar Pembangunan Terminal Khusus (Izin Tersus) milik TOP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

Biaya investasi dalam Perjanjian Kerjasama ini sesuai dengan ruang lingkup Perjanjian ini adalah menjadi beban dan tanggung jawab dari MJSU.

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**b. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Service  
Agreements (Continued)**

On April 3, 2024, TOP and PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) entered into Development and Management of a Port Agreement, No. 036/TOP/IV/2024, most recently by Addendum Agreement No. 063/TOP/VII/2024 dated July 8, 2024.

The MJSU's scope of this agreement covers:

- Preparation and maintenance of the turning basin;
- Construction of dolphin mooring structures;
- Preparation and development of land, including piling and concrete fencing;
- Provision of loading and unloading equipment at the Cooperation Location; and
- Implementation of coal loading and unloading services at the Cooperation Location.

The term of this agreement is valid until TOP's Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) and Business Licensing to Support Business Activities for the Standard Certificate of Special Terminal Development (Izin Tersus), including its extensions, expire.

The investment costs of this Cooperation Agreement in accordance with the scope of this Agreement shall be borne and are the responsibility of MJSU.

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

### b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

#### Perjanjian Jasa Penambangan dan Pengangkutan (Lanjutan)

TOP akan membayar biaya jasa bongkar muat berdasarkan volume pekerjaan sesuai dengan draft tongkang dengan tarif jasa sebesar Rp 30.000/MT dan penagihan oleh MJSU akan dilakukan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang dimuat ke dalam tongkang.

Pada tanggal 9 Juli 2024, TOP dan PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 045/TOP/VII/2024.

Lingkup Pekerjaan MTP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) menuju Jetty Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 10 Juli 2024 sampai 9 Juli 2027.

Tarif pengangkutan dihitung mengacu pada harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina dan akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 23 Juli 2024, TOP dan PT Prima Sarana Bahari (PSB) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 061/TOP/VII/2024.

Lingkup Pekerjaan PSB dalam perjanjian ini sebagai berikut:

- Melakukan pekerjaan pengangkutan batubara menggunakan kapal / armada yang disediakan oleh PSB dari Dermaga menuju ke lokasi tujuan di Pelabuhan Taboneo yang berlokasi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, atau Lokasi lain yang ditunjuk oleh TOP;
- Memastikan kesiapan kapal/armadanya untuk melaksanakan pengangkutan melalui Shipping Instruction dan untuk kapal akan ditentukan oleh PSB.

## 31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

### b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

#### Mining and Transportation Service Agreements (Continued)

TOP will pay for loading and unloading services based on the work volume according to the barge draft, with a service fee of Rp 30,000/MT. MJSU will invoice at the beginning of the following month based on the official report of the amount of coal loaded into the barge.

On July 9, 2024, TOP and PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 045/TOP/VII/2024.

The scope of MTP's work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP OP) area to Jetty Tanjung Jawa, effective from July 10, 2024, to July 9, 2027.

The transportation rate is calculated by referring to the Pertamina fuel price and will be evaluated every 6 months. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).

On July 23, 2024, TOP and PT Prima Sarana Bahari (PSB) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 061/TOP/VII/2024.

The scope of PSB's work in this agreement is as follows:

- Conduct coal transportation using vessels/fleet provided by PSB from the Dock to the destination location at Taboneo Port, located in Banjarmasin, South Kalimantan, or other locations designated by TOP;
- Ensure the readiness of its vessels/fleet to carry out transportation as per the Shipping Instruction, with the vessels to be determined by PSB.



**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Penambangan dan  
Pengangkutan (Lanjutan)**

Jangka waktu perjanjian ini dihitung sejak tanggal 23 Juli 2024 sampai 22 Januari 2025, dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

Biaya angkutan dari Dermaga menuju Pelabuhan Taboneo adalah sebesar Rp 81.000/MT, biaya angkutan dari Dermaga menuju lokasi lain akan ditentukan kemudian oleh para pihak.

**Perjanjian Penjualan Batubara**

Pada tanggal 8 Juli 2024, TOP dengan Rudian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd. sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. CRP-FMD-2024-P-001. TOP akan menjual batubara sebanyak 200.000 MT  $\pm$  10%, per bulan 50.000 MT dengan harga berdasarkan rata-rata harga indeks Argus "Indonesian Coal Index Price 4,200 GAR (ICI4)" dalam 4 minggu sebelum tanggal Bill of Lading.

Pada tanggal 18 September 2024, TOP dengan PT Sinergi Kencana Mulia (SKM) sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/TOP-SKM/IX/2024. TOP akan menjual batubara sebanyak 7.500 MT  $\pm$  10% dengan harga USD 49,35/MT.

Pada tanggal 4 Oktober 2024, TOP dengan PT Huake Nickel Indonesia (HNI) sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. HKNI-P-24344. TOP akan menjual batubara sebanyak 52.000 MT  $\pm$  10% dengan harga ICI 4 – USD 0.5, dimana harga ICI 4 = Rata-rata ICI 4 (4.200 GAR) yang diterbitkan oleh Argus/Coalindo (Indonesian Coal Index Report) selama 4 minggu sebelum tanggal terbit B/L.

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**b. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Service  
Agreements (Continued)**

*The term of this agreement is from July 23, 2024, to January 22, 2025, and it may be extended upon mutual agreement of the parties.*

*The transportation fee from the Dock to Taboneo Port is Rp 81,000/MT, while the transportation fee from the Dock to other locations will be determined later by the parties.*

**Coal Sales Agreements**

*On July 8, 2024, TOP and Rudian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd. agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. CRP-FMD-2024-P-001. TOP will sell 200,000 MT  $\pm$  10%, with 50,000 MT per month, at a price based on the average Argus "Indonesian Coal Index Price 4,200 GAR (ICI4)" over the four weeks preceding the Bill of Lading date.*

*On September 18, 2024, TOP and PT Sinergi Kencana Mulia (SKM) agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/TOP-SKM/IX/2024. TOP will sell 7,500 MT  $\pm$  10% of coal at a price of USD 49.35/MT.*

*On October 4, 2024, TOP and PT Huake Nickel Indonesia (HNI) agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. HKNI-P-24344. TOP will sell 52,000 MT  $\pm$  10% of coal at a price of ICI 4 – USD 0.5, where ICI 4 refers to the average ICI 4 (4,200 GAR) price published by Argus/Coalindo (Indonesian Coal Index Report) over the four weeks preceding the Bill of Lading (B/L) issuance date.*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

### b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya (Lanjutan)

#### Perjanjian Penjualan Batubara (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2024, TOP dengan PT Mahakarya Sentra Energi (MSE) sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/SPA/TOP-MSE/XII/2024. TOP akan menjual batubara sebanyak 2 X 7.500 MT +/- 10% dengan harga (ICI 4 – USD 1,0) – Rp 80.000/MT. ICI 4 dalam hal ini adalah rata-rata 3 minggu sebelum hari pertama laycan untuk pengapalan domestik Konversi rate final menggunakan kurs tengah Bank Indonesia sesuai tanggal Bill of Lading (B/L).

#### Perjanjian dengan Kontraktor

Pada tanggal 12 Juni 2024, TOP dengan PT Aneka Panel Indonesia (API) sepakat membuat Perjanjian Pengadaan dan Instalasi Material No. API-PPS-TOP-2406001.

Lingkup pekerjaan API dalam perjanjian ini adalah melakukan pengadaan dan instalasi material untuk pembangunan mess yang berlokasi di STA 56 jalan hauling TOP. Biaya atas pekerjaan ini sebesar Rp 5.610.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 6 bulan sejak tanggal 1 Juni 2024 sampai 30 November 2024.

#### Perjanjian Penggantian Nilai Investasi Tegakan

Pada tanggal 10 Oktober 2022, TOP selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) sepakat membuat Perjanjian Penggantian Nilai Investasi Tegakan Untuk Area Pit Pertambangan Batubara No. 001/TRIOP-DI/XI/2022.

## 31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

### b. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)

#### Coal Sales Agreements (Continued)

On December 9, 2024, TOP and PT Mahakarya Sentra Energi (MSE) agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/SPA/TOP-MSE/XII/2024. TOP will sell 2 x 7,500 MT ± 10% of coal at a price of (ICI 4 – USD 1.0) – Rp 80,000/MT. In this case, ICI 4 refers to the average three weeks before the first laycan date for domestic shipments. The final conversion rate will be based on Bank Indonesia's middle exchange rate on the Bill of Lading (B/L) date.

#### Contractor Agreement

On June 12, 2024, TOP and PT Aneka Panel Indonesia (API) agreed to enter into a Material Procurement and Installation Agreement No. API-PPS-TOP-2406001.

The scope of API's work in this agreement is to carry out procurement and installation of materials for the construction of a mess located at STA 56 Jalan Hauling of TOP. The cost of this work is Rp 5,610,000. The period of implementation of the work is for 6 months from June 1, 2024 to November 30, 2024.

#### Replacement Value Compensation Agreement for Standing Investment

On October 10, 2022, TOP, as the holder of a Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), and PT Dasa Intiga (DI), as the holder of a Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK), agreed to establish the Replacement Value Compensation Agreement for Standing Investment in the Coal Mining Pit Area No. 001/TRIOP-DI/XI/2022.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggantian Nilai Investasi  
Tegakan (Lanjutan)**

DI menyetujui TOP untuk memanfaatkan sebagian areal IUPHHK milik DI yang berada di wilayah IUP-OP TOP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik DI dan TOP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

TOP akan melakukan penggantian terhadap nilai tegakkan sebesar Rp 25.500.000.

**c. Reklamasi Tambang dan Penutupan  
Tambang**

TOP terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, TOP telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi masing-masing sebesar Rp 18.213.934 dan Rp 14.300.308.

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**b. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Replacement Value Compensation  
Agreement for Standing Investment  
(Continued)**

DI has agreed to allow TOP to utilize a portion of DI's IUPHHK area that is located within the Company's IUP-OP area.

The term of this agreement is valid until DI's of Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK) and TOP's of Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including extensions, expire.

TOP will provide compensation for the standing investment value in the amounting to Rp 25,500,000.

**c. Mine Reclamation and Mine Closure**

TOP is bound by various regulations in relation with reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at government banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

On December 31, 2024 and 2023, TOP has placed time deposits for reclamation guarantees of Rp 18,213,934 and Rp 14,300,308, respectively.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Keputusan Menteri Energi dan Sumber  
Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/  
2023**

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan *Domestic Market Obligation* ("DMO") untuk batubara. Keputusan Menteri ESDM ini diubah dengan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen ESDM 399/2023") yang mulai berlaku efektif sejak 17 November 2023.

- Pemenuhan DMO

Dengan terbitnya Kepmen ESDM 399/2023 Persentase DMO ditetapkan sebesar 25% ditetapkan dari realisasi produksi batubara periode berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan/atau kepentingan sendiri dan bahan baku/bahan bakar industri.

Pada tahun 2024, realisasi produksi batubara TOP sebanyak 272.866,65 ton dan TOP telah menjual sebanyak 71.408 ton ke pasar domestik atau sebesar 26,17% dari realisasi produksi, sehingga TOP telah memenuhi kewajiban DMO untuk tahun 2024.

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**d. Decree of the Minister of Energy and  
Mineral Resources Number 399.K/MB.01/  
MEM.B/2023**

On November 21, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal. This decision of the Minister of Energy and Mineral Resources was amended by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 399.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Fulfillment of Coal Needs Domestic Affairs ("Kepmen ESDM 399/2023") which has been effective since November 17, 2023.

- DMO compliance

With the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 399/2023, the Domestic Market Obligation (DMO) percentage is set at 25% based on the current period's coal production realization for the provision of electricity for public and/or self-interest, as well as industrial raw materials/fuels.

In 2024, TOP coal production realization was 272,866.65 tons and TOP has sold 71,408 tons to domestic market or 26.17% of production realization, so that TOP has fulfilled the DMO requirement for 2024.

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Keputusan Menteri Energi dan Sumber  
Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/  
2023 (Lanjutan)**

- Penerapan Denda dan Kompensasi  
  
Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO dapat dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi, denda, denda dan dana kompensasi atau pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang.
- Penentuan harga jual  
  
Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70 per metrik ton FOB Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.  
  
Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari USD 70 per metrik ton FOB Vessel, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.
- Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual  
  
HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan keputusan menteri ini.

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**d. Decree of the Minister of Energy and  
Mineral Resources Number 399.K/MB.01/  
MEM.B/2023 (Continued)**

- Application of Fines and Compensation  
  
*For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment, are subject to obligation to pay compensation fund, fine, fines and compensation funds or prohibition of coal sales abroad. Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages.*
- Selling price determination  
  
*The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is USD 70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.*  
  
*In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than USD 70 per metric ton FOB vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.*
- HBA calculation in determining the selling price  
  
*The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Keputusan Menteri Energi dan Sumber  
Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/  
2023 (Lanjutan)**

HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (term).

- Pemenuhan Kewajiban Iuran Produksi/Royalti

Regulasi ini mengatur formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan USD 70 per metrik ton FOB Vessel, dan ketentuan formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari USD 70 Per Metrik Ton FOB Vessel.

**e. Keputusan Menteri ESDM No.227.K/MB.01/  
MEM.B/2023**

Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Menteri ESDM telah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Regulasi ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara untuk meningkatkan efektivitas penggunaan harga patokan dalam penjualan komoditas batubara.

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**d. Decree of the Minister of Energy and  
Mineral Resources Number 399.K/MB.01/  
MEM.B/2023 (Continued)**

The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (term).

- Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations

The regulation determines formula for calculating fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to USD 70 per metric ton FOB Vessel, and calculate formula of fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than USD 70 Per Metric Ton FOB Vessel.

**e. Decree of MoEMR No. 227.K/MB.01/  
MEM.B/2023**

On August 11 2023, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 227.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities. This regulation revokes Minister of Energy and Mineral Resources Decree no. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities to increase the effectiveness of using benchmark prices in selling coal commodities.

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

### e. Keputusan Menteri ESDM No.227.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Lanjutan)

Keputusan tersebut merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

- Mekanisme Pasar; atau
- Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Dalam regulasi ini juga mengatur bahwa Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik dan kepentingan umum serta pemenuhan bahan baku industri dalam negeri selain industri pengolahan dan pemurnian logam mengacu pada spesifikasi acuan dan perhitungan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri yang menetapkan harga jual batubara untuk kepentingan dimaksud.

### f. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2023

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Pertambangan ("PP 25/ 2023") yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 5 Mei 2023. Dengan berlakunya PP 25/2023 maka Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

## 31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

### e. Decree of MoEMR No. 227.K/MB.01/ MEM.B/2023 (Continued)

*This decree is an implementing provision of Article 159 paragraph (2) of Government Regulation No. 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:*

- *The market mechanism; or*
- *In accordance with generally accepted prices in international markets.*

*This regulation also stipulates that the selling price of coal for the supply of electricity and public purposes as well as the fulfillment of raw materials for domestic industries other than the metal processing and refining industry refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question.*

### f. Government Regulation No. 25/2023

*President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation No. 25 of 2023 concerning Mining Areas which will become effective from May 5, 2023. With the enactment of this Regulation, Government Regulation No. 22 of 2010 concerning Mining Areas is declared repealed and no longer valid.*

# PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

## 31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

### f. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2023 (Lanjutan)

Menteri dapat memberikan penugasan Penyelidikan dan Penelitian pada Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) kepada Lembaga riset negara/daerah, BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Swasta untuk:

- Penyiapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral logam dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Batubara; atau
- Penyiapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Batubara untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan batubara.

Terdapat jaminan pemanfaatan ruang, kawasan, zonasi, serta WIUP yang ditetapkan, dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa tidak ada perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan.

Dalam PP 25/2023 ini juga mengatur ketentuan baru yang mewajibkan Gubernur dan Bupati/wali kota untuk membentuk dan/atau menandai sebuah objek atau wilayah tertentu pada peta atas WUP yang telah ditetapkan sebagai kawasan pertambangan dalam rencana tata ruang wilayah sesuai kewenangannya

### Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit USD 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak 1 Agustus 2023.

## 31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

### f. Government Regulation No. 25/2023 (Continued)

*The Minister may assign Investigations and Research assignments to Mining Business Area (MBA) to state/regional research institutions, BUMN, BUMD, and private business entities to:*

- *The preparation of a metal mineral Mining Business Permit Area (MBPA) and Coal Mining Business Permit Area (MBPA); or*
- *The preparation of Coal Mining Business Permit Area (MBPA) for the development and/or utilisation of coal.*

*There is a guarantee for the use of space, area, zoning, and designated MBPA's, from the Central Government and Regional Government, that there is no change in the use of space and area.*

*On Government Regulation No. 25 of 2023 also stipulates a new provision which obliges Governors and Regents/Mayors to form and/or mark certain objects or areas on the map of MBA's that have been designated as Mining Areas in the Spatial Plans according to their authority.*

### g. Government Regulation No. 36 of 2023

*On July 12, 2023, Government issued Government regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.*

*Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least USD 250,000 or its equivalent stated in an export customs declaration must be placed in the special account for a holding period of at least three months. This regulation became effective on August 1, 2023.*



**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Surat Penawaran Pekerjaan Maintenance Hauling Road STA 10+000 – STA 20+000 antara Perseroan dengan BTP No. 003/DIR-PKPK/III/2025 tanggal 15 Januari 2025. Perseroan mendapatkan pekerjaan jasa konstruksi jalan angkut batubara dari PT Barito Teknik Prasarana dengan jangka waktu pekerjaan 3 bulan terhitung sejak bulan Februari 2025 sampai dengan April 2025 dan nilai pekerjaan sebesar Rp 3.000.000 per bulan.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 yang mengubah peraturan tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor di atas USD 250.000 per pemberitahuan pabean ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini akan mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

**33. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi yang disajikan merupakan informasi tambahan Perseroan (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*Based on the Work Offer for the Maintenance of the Hauling Road STA 10+000 - STA 20+000 between the Company and PT Barito Teknik Prasarana (BTP) No. 003/DIR-PKPK/III/2025 dated January 15, 2025, the Company has received the coal hauling road construction services from BTP, with a project duration of 3 months starting from February 2025 to April 2025 and a contract value of IDR 3,000,000 per month.*

*On 17 February 2025, the Government issued Government Regulation No. 8/2025 which amend the existing 2023 regulation governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.*

*Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales above USD 250,000 per export customs notification must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months, except for transactions that are permitted in accordance with the regulations. This regulation is set to become effective on 1 March 2025.*

**33. ADDITIONAL INFORMATION**

*Information presented are additional financial information the Company (Parent Entity), which presented investment in Subsidiaries according to cost method and are an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)**

**33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk  
Saja) PER 31 DESEMBER 2024**

| ASET                                | 2024        | 2023        |
|-------------------------------------|-------------|-------------|
| <b>ASET LANCAR</b>                  |             |             |
| Kas dan Setara Kas                  | 22.406.887  | 203.189.882 |
| Piutang Usaha:                      |             |             |
| - Pihak Berelasi                    | -           | 6.356.941   |
| - Pihak Ketiga                      | 1.265.400   | -           |
| Piutang Lain-lain:                  |             |             |
| - Pihak Berelasi                    | 42.700.000  | -           |
| - Pihak Ketiga                      | 26.010      | 265.068     |
| Piutang Retensi:                    |             |             |
| - Pihak Berelasi                    | 1.942.500   | 2.254.710   |
| - Pihak Ketiga                      | 454.290     | 394.290     |
| Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka | 196.701     | 214.833     |
| Pajak Dibayar di Muka               | 84.875      | 436.978     |
| Total Aset Lancar                   | 69.076.663  | 213.112.702 |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>            |             |             |
| Aset Hak Guna                       | 222.222     | 444.444     |
| Aset Tetap - Setelah Dikurangi      |             |             |
| Akumulasi Penyusutan sebesar        |             |             |
| Rp 10.000.854                       |             |             |
| (2023: Rp 16.817.841)               | 187.483     | 37.604.424  |
| Investasi pada Entitas Anak         | 165.000.000 | -           |
| Aset Tidak Lancar Lainnya           | 35.018      | 38.768      |
| Total Aset Tidak Lancar             | 165.444.723 | 38.087.636  |
| <b>TOTAL ASET</b>                   | 234.521.386 | 251.200.338 |

**33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(Parent Entity Only) AS OF DECEMBER 31,  
2024**

| ASSETS                      |
|-----------------------------|
| <b>CURRENT ASSETS</b>       |
| Cash and Cash Equivalents   |
| Trade Receivables:          |
| - Related Parties           |
| - Third Parties             |
| Other Receivables:          |
| - Related Parties           |
| - Third Parties             |
| Retention Receivable;       |
| - Related Party             |
| - Third Parties             |
| Advances and Prepayment     |
| Prepaid Tax                 |
| Total Current Assets        |
| <b>NON-CURRENT ASSETS</b>   |
| Right-of-Use Assets         |
| Fixed Assets - Net of       |
| Accumulated Depreciation of |
| Rp 10,000,854               |
| (2023: Rp 16,817,841)       |
| Investment in Subsidiaries  |
| Other Non-Current Assets    |
| Total Non-Current Assets    |
| <b>TOTAL ASSETS</b>         |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)

**33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk**  
**Saja) PER 31 DESEMBER 2024 (Lanjutan)**

**33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(Parent Entity Only) AS OF DECEMBER 31,**  
**2024 (Continued)**

|  | <b>2024</b>        | <b>2023</b>        |  |
|--|--------------------|--------------------|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                              |                    |                    | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                            |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                            |                    |                    | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                               |
| Utang Usaha kepada Pihak Berelasi                          | 377.400            | -                  | Trade Payables to Related Party                          |
| Utang Lain-lain - Pihak Ketiga                             | 72.700             | -                  | Other Payables - Third Parties                           |
| Utang Pajak  | 490.650            | 1.489.970          | Taxes Payable  |
| Beban Akrua  | 103.800            | 682.658            | Accrued Expenses   |
| Uang Muka Pendapatan                                       | 3.202.830          | 3.917.458          | Advance from Customer                                    |
| Total Liabilitas Jangka Pendek                             | 4.247.380          | 6.090.086          | Total Current Liabilities                                |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                           |                    |                    | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                           |
| Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang                    | 1.641.625          | 1.748.323          | Long-term Employee Benefits Liabilities                  |
| Total Liabilitas   | 5.889.005          | 7.838.409          | Total Liabilities  |
| <b>EKUITAS</b>   |                    |                    | <b>EQUITY</b>  |
| Modal Saham - nilai nominal Rp 200 (Nilai Penuh) per saham |                    |                    | Capital Stock - Rp 200 (Full Amount) par value per share |
| Modal Dasar - 1.500.000.000 saham                          |                    |                    | Authorized - 1,500,000,000 shares                        |
| Modal Ditempatkan dan Disetor - 1.200.000.000 saham        | 240.000.000        | 240.000.000        | Subscribed and Fully Paid - 1,200,000,000 shares         |
| Tambahan Modal Disetor                                     | 138.712.351        | 138.712.351        | Additional Paid-in Capital                               |
| Saldo Laba (Rugi):   |                    |                    | Retained Earnings (Deficit):                             |
| - Ditentukan Penggunaannya                                 | 1.000.000          | 1.000.000          | - Appropriated   |
| - Belum Ditentukan Penggunaannya                           | (151.079.970)      | (136.350.422)      | - Unappropriated   |
| Total Ekuitas  | 228.632.381        | 243.361.929        | Total Equity   |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                        | <b>234.521.386</b> | <b>251.200.338</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                      |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise  
Stated)

**33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)**

**33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (Entitas Induk Saja)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Parent**  
**Entity Only) FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024**

|   | <u>2 0 2 4</u>      | <u>2 0 2 3</u>      |  |
|---|---------------------|---------------------|--|
| <b>PENDAPATAN</b>                                       | 42.105.800          | 57.813.090          | <b>REVENUES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                           | <u>(29.888.855)</u> | <u>(51.541.667)</u> | <b>COST OF REVENUES</b>                                  |
| <b>LABA BRUTO</b>                                       | 12.216.945          | 6.271.423           | <b>GROSS PROFIT</b>                                      |
| Beban Usaha   | (11.972.701)        | (13.685.264)        | Operating Expenses                                       |
| Beban Pajak Final                                       | (742.078)           | (1.086.502)         | Final Tax Expenses                                       |
| Rugi Penjualan Aset Tetap                               | (14.326.891)        | -                   | Loss on Sale of Fixed Assets                             |
| Pendapatan Keuangan                                     | 773.251             | 2.411.049           | Financial Income   |
| Beban Keuangan  | (2.206)             | (2.570)             | Financial Expenses                                       |
| Beban Pajak   | (906.762)           | (20.825)            | Tax Expense  |
| Beban Lain-lain   | <u>-</u>            | <u>(3)</u>          | Others   |
| <b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>                               | (14.960.442)        | (6.112.692)         | <b>LOSS BEFORE TAX</b>                                   |
| <b>PAJAK PENGHASILAN</b>                                | <u>-</u>            | <u>-</u>            | <b>INCOME TAX</b>  |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>                              | (14.960.442)        | (6.112.692)         | <b>LOSS FOR THE YEAR</b>                                 |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b><br><b>LAIN</b>          |                     |                     | <b>OTHER COMPREHENSIVE</b><br><b>INCOME</b>              |
| Item yang Tidak Akan Direklasifikasi<br>ke Laba Rugi:   |                     |                     | Item that Will Not Be Reclassified<br>to Profit or Loss: |
| Pengukuran Kembali atas<br>Liabilitas Imbalan Kerja     | 230.894             | 83.141              | Remeasurement of Employee<br>Benefits Liabilities        |
| Pajak Penghasilan Terkait                               | -                   | -                   | Related Income Tax                                       |
| Item yang Akan Direklasifikasi<br>ke Laba Rugi          | <u>-</u>            | <u>-</u>            | Item that Will Be Reclassified<br>to Profit or Loss      |
| <b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF</b><br><b>TAHUN BERJALAN</b> | <u>(14.729.548)</u> | <u>(6.029.551)</u>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b><br><b>FOR THE YEAR</b>   |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)**

**33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)**

**33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Entitas Induk Saja) UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Parent Entity Only) FOR THE  
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

|                                      | Modal Saham/<br><i>Capital Stock</i> | Tambahan<br>Modal Disetor/<br><i>Additional<br/>Paid-in Capital</i> | Saldo Laba (Rugi)/<br><i>Retained Earnings (Deficit)</i> |  | Total Ekuitas/<br><i>Total Equity</i> |   |
|--------------------------------------|--------------------------------------|---|--|--|---------------------------------------|---|
|                                      |                                      |   | Ditentukan<br><i>Penggunaannya/<br/>Appropriated</i>     | Belum Ditentukan<br><i>Penggunaannya/<br/>Unappropriated</i> |                                       |   |
| <b>SALDO PER 1 JANUARI 2023</b>      | 120.000.000                          | 19.972.351  | 1.000.000  | (130.320.871)  | 10.651.480                            | <b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023</b>    |
| <b>PENERBITAN SAHAM</b>              | 120.000.000                          | 118.740.000   | -  | -  | 238.740.000                           | <b>ISSUANCE OF SHARES</b>               |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>           | -                                    | -   | -  | (6.112.692)  | (6.112.692)                           | <b>LOSS FOR THE YEAR</b>                |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                      |   |  |  |                                       | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>       |
| Pengkukuran Kembali atas Liabilitas  |                                      |   |  |  |                                       | <i>Remeasurement of Post-Employment</i> |
| Imbalan Pascakerja - Neto            | -                                    | -   | -  | 83.141   | 83.141                                | <i>Benefits Liabilities - Net</i>       |
| <b>SALDO PER 31 DESEMBER 2023</b>    | 240.000.000                          | 138.712.351   | 1.000.000  | (136.350.422)  | 243.361.929                           | <b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023</b>  |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>           | -                                    | -   | -  | (14.960.442)   | (14.960.442)                          | <b>LOSS FOR THE YEAR</b>                |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> |                                      |   |  |  |                                       | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>       |
| Pengkukuran Kembali atas Liabilitas  |                                      |   |  |  |                                       | <i>Remeasurement of Post-Employment</i> |
| Imbalan Pascakerja - Neto            | -                                    | -   | -  | 230.894  | 230.894                               | <i>Benefits Liabilities - Net</i>       |
| <b>SALDO PER 31 DESEMBER 2024</b>    | 240.000.000                          | 138.712.351   | 1.000.000  | (151.079.970)  | 228.632.381                           | <b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024</b>  |

**PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
*(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise*  
*Stated)*

**33. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)**

**33. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)**

**LAPORAN ARUS KAS (Entitas Induk Saja)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

**STATEMENT OF CASH FLOWS (Parent Entity**  
**Only) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,**  
**2024**

|  | <u>2024</u>   | <u>2023</u>  |   |
|--|---------------|--------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                 |               |              | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan dari Pelanggan                              | 46.734.923    | 44.827.385   | <i>Received from Customers</i>                              |
| Pembayaran Kas Kepada Pemasok                          | (74.731.687)  | (51.946.967) | <i>Cash Paid to Suppliers</i>                               |
| Pembayaran Kas Kepada Karyawan                         | (9.701.192)   | (9.438.492)  | <i>Cash Paid to Employees</i>                               |
| Pembayaran Kas Lainnya                                 | (905.218)     | (27.148)     | <i>Cash Paid to Others</i>                                  |
|  |               |              | <i>Cash Used in Operating</i>                               |
| Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi                  | (38.603.174)  | (16.585.222) | <i>Activities</i>   |
| Penerimaan Jasa Giro                                   | 773.251       | 2.411.049    | <i>Interest on Bank Accounts</i>                            |
|  |               |              | <i>Net Cash Used in</i>                                     |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi             | (37.829.923)  | (14.174.173) | <i>Operating Activities</i>                                 |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>               |               |              | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                 |
| Perolehan Aset Tetap                                   | (53.072)      | (5.380)      | <i>Acquisition of Fixed Assets</i>                          |
| Penjualan Aset Tetap                                   | 22.100.000    | -            | <i>Sale of Fixed Assets</i>                                 |
| Investasi Entitas Anak                                 | (165.000.000) | -            | <i>Investment in Subsidiaries</i>                           |
|  |               |              | <i>Net Cash Used in</i>                                     |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi             | (142.953.072) | (5.380)      | <i>Operating Activities</i>                                 |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>               |               |              | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                 |
| Penurunan Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga          | -             | (22.085.749) | <i>Decrease of Other Payables to Third Party</i>            |
| Penurunan Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi        | -             | (2.000.000)  | <i>Decrease of Other Payables to Related Party</i>          |
| Penerimaan dari Penerbitan Saham                       | -             | 240.000.000  | <i>Receipt from Issuance of Shares</i>                      |
|  |               |              | <i>Net Cash Provided by</i>                                 |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan            | -             | 215.914.251  | <i>Financing Activities</i>                                 |
| <b>PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b> | (180.782.995) | 201.734.698  | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>                  | 203.189.882   | 1.455.184    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING</b>                 |
| <b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>                 | 22.406.887    | 203.189.882  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING</b>                    |